



**Tema: Kamu dan yang lain;
kamu dan YANG LAIN.**

Pendahuluan

Kumpulan pelajaran ini berisi serangkaian pelajaran bagi sebuah Proyek Penginjilan Kaum Muda. Kali ini subjeknya adalah: Kamu dan yang lain; kamu dan YANG LAIN. Tahun ini kita memilih untuk memiliki suatu tema.

Bagaimanakah kita bergaul atau berhubungan satu sama lain? Ini merupakan sebuah pertanyaan penting dalam hidup kita. Dalam hubungan dengan sesama, bisa saja terjadi banyak kesedihan, kesusahan, dan kesalahpahaman. Hal itu terjadi baik dewasa ini maupun pada masa lampau. Itulah sebabnya kita akan bersama-sama memikirkan subjek perihal kamu dan yang lain. Tentu saja pertanyaan yang jauh lebih penting adalah: bagaimanakah sikap kita terhadap Tuhan? Setelah itu kita akan merenungkan hal kamu dan YANG LAIN.

Dua kemungkinan ditunjukkan kepada kita dalam Alkitab, yaitu dengan YANG LAIN (Tuhan Allah) atau tanpa YANG LAIN (Tuhan Allah). Inilah fokus utama peta tema ini. Kumpulan pelajaran ini menyediakan saran-saran yang dimaksudkan untuk membantu dalam mempersiapkan cerita, atau untuk didiskusikan dengan anak-anak muda. Anda kenal kelompok Anda sendiri, dan dapat menentukan sendiri cara menggunakan bahan yang disediakan sebagai bantuan.

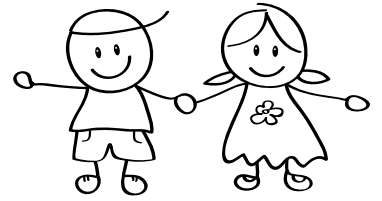
Hendaklah setiap pelajaran disertai doa agar Roh Allah bekerja, "Ya Tuhan, kami tidak memiliki kemampuan sendiri. Karena itu sentuhlah hati anak-anak dan kaum muda ini!" Lagipula, inimelembatkan pekerjaan Allah, dan akan terlaksana sesuai janji-janji Allah sendiri.

Seperti biasa, saran untuk menyiapkan berbagai kelompok usia juga disertakan. Dengan sepenuh hati kami mengharapkan berkat Tuhan bagi Anda.

Atas nama panitia,

N.J. Teerds, ketua

@hakcipta:
www.bibleandbookministry.com
Dipublikasikan secara gratis!



Kamu dan YANG LAIN



Pelajaran 1:

Kain dan Habel

**Cemburu menyebabkan kebencian,
iri hati, pembunuhan...**

Pelajaran 1: Kain dan Habel • Cemburu menyebabkan kebencian, iri hati, pembunuhan...

Tema:

Dua orang terlihat melakukan hal sama, namun dengan tujuan yang sama sekali berbeda.



Ayat:

Kejadian 4:1-17



Ayat utama:

Kejadian 4:4b dan 5a:

maka TUHAN mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu, tetapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkan-Nya.



Aantekeningen bij de tekst

- ay. 1: *...manusia itu bersetubuh dengan Hawa...: ia menjalin hubungan pernikahan dengan istrinya.*
...aku telah mendapat seorang anak laki-laki dengan pertolongan TUHAN.: Hawa mungkin saja merasa bahwa Kain adalah Anak yang dijanjikan itu, anak yang akan menghancurkan kepala sang ular.
- ay. 4: *Maka TUHAN mengindahkan Habel: Ia bermurah hati terhadap Habel, dan menerima dia sebagai anak-Nya. Apabila TUHAN tidak menerima diri kita, maka Ia juga tidak akan menerima pekerjaan, pengorbanan, atau doa-doa kita.*
...dan korban persembahannya itu.: Habel memberikan korban persembahan dengan iman dan dengan hati yang tulus. Itulah sebabnya TUHAN senang dengan korban persembahannya, lalu menerimanya.
- ay. 5: *...tetapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkan-Nya.: Kain tidak melayani atau beribadah kepada Allah dengan sungguh-sungguh. Ia memberikan korban persembahan sebagai formalitas belaka, tanpa iman atau pertobatan. Korban persembahan orang fasik sangat dibenci TUHAN.*
Lalu hati Kain menjadi sangat panas.: Ia sangat marah. Di sini kita sudah melihat permusuhan yang ditetapkan Allah. Dia yang diperanakkan menurut daging, menganiaya yang diperanakkan menurut Roh.
...dan mukanya muram.: Wajahnya cemberut dan tidak senang.
- ay. 6: *Mengapa hatimu panas?: Sebenarnya tidak ada alasan untuk itu. Bukankah dirimu sendiri yang patut disalahkan?*
- ay. 7: *Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik?: Bila engkau meninggalkan perbuatan jahat dan mulai melakukan apa yang baik, serta percaya kepada-Ku, bukankah Aku akan menerimamu dan korban persembahanmu juga?*
...dosa sudah mengintip di depan pintu.: Satu dosa membawa kepada dosa lain. Dosa yang hendak kaulakukan sudah sangat dekat dan hampir terlaksana.
...ia sangat menggoda engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya.: Habel menghormatimu dan tunduk kepadamu sebagai kakak sulungnya.
- ay. 9: *Aku tidak tahu: kejahatan Kain sudah jauh lebih besar daripada dosa kedua orangtuanya yang meminta ampun. Namun, Kain menyangkal berbuat salah, dan ia berpura-pura seakan tidak ada yang salah.*
Apakah aku penjaga adikku?: Kain menentang Allah dengan ucapan yang masa bodoh ini. Ia tidak merasa bertanggung jawab atas siapa pun, bahkan adiknya sendiri.



- ay. 10: *Apakah yang telah kauperbuat ini?:* Melalui perkataan ini, Allah menghadapkannya kepada dosanya yang mengerikan ini.
...Darah adikmu itu berteriak kepada-Ku.: Darah Habel berseru kepada TUHAN di surga memohon pembalasan.
- ay. 11: *Maka sekarang, terkutuklah engkau, terbang jauh dari tanah...:* Tanah akan sangat bermusuhan terhadap Kain. Jerih payahnya tidak akan membuahkan hasil. Ia tidak akan dapat beristirahat di mana pun.
- ay. 13: *Hukumanku itu lebih besar dari pada yang dapat kutanggung.:* Kain tidak dapat percaya bahwa pengampunan atas apa yang telah dilakukannya masih dapat diberikan Allah kepadanya. Ia sangat putus asa.
- ay. 14: *...Engkau menghalau aku sekarang dari tanah ini...:* dari kawasan tempat ia tinggal.
...aku akan tersembunyi dari hadapan-Mu...: Engkau tidak akan memperhatikan atau melindungiku lagi.
- ay. 15: *...akan dibalaskan kepadanya tujuh kali lipat...:* dibalaskan berkali-kali.
...TUHAN menaruh tanda pada Kain...: Kita tidak tahu seperti apa tanda ini. Kemungkinan besar TUHAN menegaskan Firman-Nya melalui sebuah pernyataan.
- ay. 17: *...Kain mendirikan suatu kota...:* Kesedihannya begitu mendalam hingga ia berusaha menyelamatkan nyawanya di balik tembok yang kuat.



Kaitan dengan pernyataan pengakuan:

Dosa asal

Kanon Dort 3, 4, pasal 2: Sesudah kejatuhannya, manusia memperanakkan anak-anak yang serupa dengannya. Keturunan yang cemar menghasilkan anak cucu yang cemar juga. Itulah sebabnya seluruh keturunan Adam, kecuali Kristus, telah memperoleh kecemaran dari orangtua kandung mereka. Tidak melalui cara meniru, seperti yang dinyatakan para penganut Pelagius pada zaman dahulu, tetapi dengan mewarisi sifat yang jahat.

Pilihan

Pengakuan Iman Belgia, pasal 16: Kami percaya bahwa seluruh keturunan Adam, telah jatuh ke dalam kemusnahan dan kehancuran akibat dosa orangtua pertama kami, Allah kemudian menyatakan Diri seperti apa adanya, yaitu murah hati dan adil. Murah hati karena Ia menyelamatkan serta memelihara semua orang yang di dalam kebijaksanaan-Nya yang kekal dan tidak dapat berubah itu, dari kemusnahan ini. Hanya karena kebaikan semata Ia telah memilih mereka di dalam Yesus Kristus Tuhan kita tanpa mengaitkannya dengan perbuatan mereka, serta membiarkan yang lainnya yang melibatkan diri di dalam kejatuhan serta kemusnahan.

TUHAN mengindahkan Habel, bukan Kain.

Hukum Taurat

Pertanyaan 4: Apakah yang dituntut hukum Allah dari kita? Kristus mengajarkannya kepada kita dengan singkat: Mat. 22:37-40: Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Pertanyaan 5: Mampukah engkau memelihara semua ini dengan sempurna? Tidak dapat, sebabku cenderung membenci Allah dan sesamaku.



Yoh. 8:44 Kain adalah pembunuh pertama. Iblislah yang menjadi bapanya dan ia ingin melakukan keinginan-keinginan bapanya. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula. Hukum Taurat bersifat rohani: yang tidak saja menuntut ketaatan jasmaniah, tetapi juga ketaatan batiniah dengan sungguh.

HC, pertanyaan 106: Dengan melarang pembunuhan, Allah mengajar kita bahwa Ia membenci penyebabnya, misalnya iri hati, kebencian, amarah, dan keinginan membalas dendam. Ia memandang semua ini sebagai pembunuhan.

Tanda-tanda seorang anak Allah

1 Yoh. 3:10-14: Inilah tandanya anak-anak Allah dan anak-anak Iblis: setiap orang yang tidak berbuat kebenaran, tidak berasal dari Allah, demikian juga barangsiapa yang tidak mengasihi saudaranya. Sebab inilah berita yang telah kamu dengar dari mulanya, yaitu bahwa kita harus saling mengasihi; bukan seperti Kain, yang berasal dari si jahat dan yang membunuh adiknya. Dan apakah sebabnya ia membunuhnya? Sebab segala perbuatannya jahat dan perbuatan adiknya benar. Janganlah kamu heran, saudara-saudara, apabila dunia membenci kamu. Kita tahu, bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup, yaitu karena kita mengasihi saudara kita. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tetap di dalam maut.

Yud. ayat 11. TUHAN memperingatkan kita tentang perilaku Kain ini.

Kesia-siaan

Mzm. 39:5, 11. Habel berarti "kesia-siaan." Namanya merupakan gambaran seluruh umat manusia. Semua orang merupakan kesia-siaan semata.

Benar (tidak bersalah)

Mat. 23:35. Kristus menyebut Habel orang benar. Artinya sama dengan orang percaya. Hanya imanlah yang membenarkan dan membuat seseorang menjadi benar.

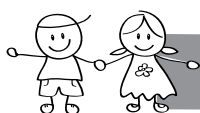
Ibr. 11:4: Karena iman Habel telah mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik dari pada korban Kain. Dengan jalan itu ia memperoleh kesaksian kepadanya, bahwa ia benar, karena Allah berkenan akan persembahannya itu dan karena iman ia masih berbicara, sesudah ia mati.

Sudah sejak awal, Allah mengajarkan kepada manusia bahwa manusia hanya dapat diperdamaikan dengan diri-Nya kembali melalui iman di dalam korban persembahan dari seorang YANG LAIN, dan Allah telah menetapkan ibadah persembahan korban dengan mata yang tertuju kepada Anak-Nya.

Persembahan korban Habel secara tidak langsung menyatakan perihal pengakuan dosa-dosanya, tentang hukuman atas dosa, dan tentang kebutuhan serta keinginan akan seorang Perantara.

Berpaling dari Allah

Kej. 4:16. Lalu Kain pergi dari hadapan TUHAN. Secara berangsur-angsur ia meninggalkan Allah dan ibadah kepada-Nya. Ia meninggalkan didikan keagamaannya. Kita tidak mengetahui bagaimana Kain menyadari bahwa Allah tidak menerima diri atau ibadah dan pelayanannya. Bagaimanapun, apabila kita tidak percaya kepada Kristus dengan sungguh hati, maka kita juga tidak dapat berharap bahwa Tuhan akan menerima korban persembahan kita.





Ulasan budaya:

Pekerjaan: Kain adalah seorang petani, sedangkan Habel seorang gembala. Mereka harus bekerja keras. Setelah kejatuhan, bumi tidak hanya menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang dapat dimakan, sayur mayur, dan buah-buahan, tetapi juga semak duri.

Korban persembahan: Sejak dahulu kala, orang membawa korban persembahan. Baik berupa persembahan tak berdarah (seperti persembahan Kain---apa yang tumbuh di tanah), maupun korban yang berdarah (seperti persembahan Habel---yaitu anak domba sulung beserta lemaknya). Dalam hal ini, kita sebaiknya berpikir tentang persembahan syukur. Kita pertama kali membaca tentang mezbah di Alkitab pada zaman Nuh. Boleh jadi sesuatu yang mirip mezbah (gundukan tanah atau batu) sudah digunakan sebelum air bah. Diperkirakan bahwa Kain dan Habel membawa korban syukur mereka dalam bentuk korban bakaran. Ini berarti bahwa seluruh korban persembahan habis dimakan api.



Saran untuk bercerita:

Umum:

Garis besar cerita:

1. Kain dan Habel lahir.
2. Pekerjaan sehari-hari mereka.
3. Keduanya membawa korban persembahan.
4. TUHAN menerima Habel dan menolak Kain.
5. Kain membunuh Habel, saudaranya.
6. Kain menyangkali kesalahannya.
7. Menurut pendapat Kain, hukuman yang diterimanya itu berlebihan.
8. Allah melindunginya dari pembalasan berdarah.
9. Kain meninggalkan TUHAN dan ibadah kepada-Nya.

Usia 4 sampai 8 tahun:

Kej. 4:1-17. Kecemburuan Kain. Kesabaran dan belas kasihan TUHAN.

Usia 8 sampai 12 tahun:

Keberanian Habel dan kejahatan Kain. Penyesalan Kain yang tidak tulus.

Usia 4 sampai 8 tahun:

Pendahuluan:

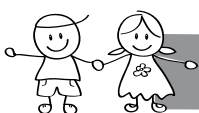
John menerima mainan kereta api yang bagus sebagai hadiah ulang tahunnya. Ia sangat berhati-hati dengan mainan itu dan menjajarnya di kamar dengan rapi. Hans, adik lelakinya, juga menginginkan mainan itu dan bermain dengannya. Ketika John sedang tidak berada di rumah, ia masuk ke kamar saudaranya dan ... merusakkan kereta api itu. Ketika John pulang, ia marah.

Apakah Hans mungkin agak iri?

Siapa lagi yang pernah mengalami hal serupa?

Usia 8 sampai 12 tahun:

Marjorie tinggal di sebuah rumah indah bersama ayah dan ibunya. ayahnya memiliki pekerjaan bagus, sedangkan sang ibu mengasuhnya dengan baik. Marjorie memiliki kamar sendiri dan menerima hadiah-hadiah bagus pada hari ulang tahunnya. Namun, Marjorie tidak bahagia. Coba lihat Jenny, temannya! Betapa indah semua pakaian yang dikenakannya. Kamarnya pun lebih bagus. Jenny juga lebih sering pergi berlibur. Marjorie merasa iri.... Lalu, apa akibatnya?



Usia 12 tahun ke atas:

Usahakan berdiskusi dengan kelompok usia ini mengenai kecemburuan dan rasa iri.

Barangkali mereka mengetahui contoh di lingkungan tempat mereka tinggal. Apa akibat yang bisa saja timbul?

Hubungkan konsep-konsep ini dengan konsep dosa.



Bacaan bersama anak-anak:

1 Yohanes 3



Lagu:

Pilih 2 lagu yang ada hubungan dengan ayat ini.

Doa Bapa Kami



Saran untuk mempersiapkan para asisten:

Dalam cerita ini, kecemburuan dan iri hati merupakan tema utama. Perhatikan konsep-konsep ini dengan lebih cermat dan diskusikan akibat-akibat yang bisa terjadi akibat kecemburuan dan iri hati dalam istilah-istilah nyata.

Berusahalah mengemukakan alasan-alasan mengapa anak-anak merasa tidak puas dengan beberapa keadaan tertentu. Bagaimana mereka bisa didorong untuk merasa lebih puas?

Orang dapat mengaku dosa baik dengan mulut maupun hati. Bagaimana halnya dengan Kain?

Apa yang belum dilakukannya? Apa yang menjadi penyebab hal ini?

Dalam kisah ini, bagaimana Anda dapat menerapkan konsep dosa, pengakuan dosa, dan pengampunan untuk kisah ini?

Menyiapkan anak usia 12 tahun ke atas:

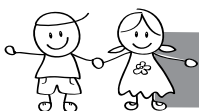
Mencari keterangan dari Alkitab: Kejadian 4:1-17

Katakan saja:

Carilah kisah ini di dalam Alkitab (Kejadian 4:1-17).

Cobalah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Siapakah nama kedua putra Adam dan Hawa? (ayat 1 dan 2)
2. Apakah pekerjaan mereka? (ayat 2)
3. Korban persembahan apa yang dibawa Kain dan Habel? (ayat 3 dan 4)
4. Mengapa Tuhan menerima persembahan Habel?
5. Mengapa Tuhan menolak persembahan Kain?
6. Apa yang timbul di hati Kain? (ayat 5)
7. Bagaimana Tuhan memperingatkan Kain? (ayat 6 dan 7)
8. Namun, apa yang dilakukan Kain? (ayat 8)
9. Apa yang ditanyakan Allah kepadanya? (ayat 9)
10. Apa jawaban Kain? (ayat 9)
11. Apa yang dikatakan Allah kepadanya? (ayat 10, 11, dan 12)
12. Apa yang ditakutkan Kain? (ayat 13 dan 14)
13. Apa yang dijanjikan Tuhan kepadanya? (ayat 15)
14. Ke mana Kain pergi? (ayat 16)
15. Siapa nama putra Kain? (ayat 17)



Teka-teki!

Siapa yang mengatakannya? Siapa yang melakukannya?

Di dalam Kejadian 4, di ayat manakah hal-hal di bawah ini disebutkan?

1. Barangsiapa yang membunuh Kain akan dibalaskan kepadanya tujuh kali lipat.”

_____ Kejadian 4 ayat: _____

2. ...Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing

dombanya, yakni lemak-lemaknya.

_____ Kejadian 4 ayat: _____

3. ...mengapa mukamu muram?

_____ Kejadian 4 ayat: _____

4. ...Apakah aku penjaga adikku?

_____ Kejadian 4 ayat: _____

5. ...Aku telah mendapat seorang anak laki-laki dengan pertolongan TUHAN

_____ Kejadian 4 ayat: _____

6. (Ia) menjadi gembala kambing domba

_____ Kejadian 4 ayat: _____

7. Hukumanku itu lebih besar dari pada yang dapat kutanggung

_____ Kejadian 4 ayat: _____

8. ... Kemudian manusia itu bersetubuh dengan istrinya

_____ Kejadian 4 ayat: _____

9. Darah adikmu itu itu berteriak kepada-Ku dari tanah.

_____ Kejadian 4 ayat: _____

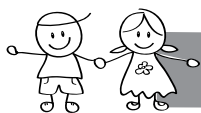
10. (Ia) pergi dan menetap di tanah Nod, di sebelah timur Eden.

_____ Kejadian 4 ayat: _____

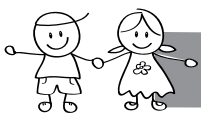
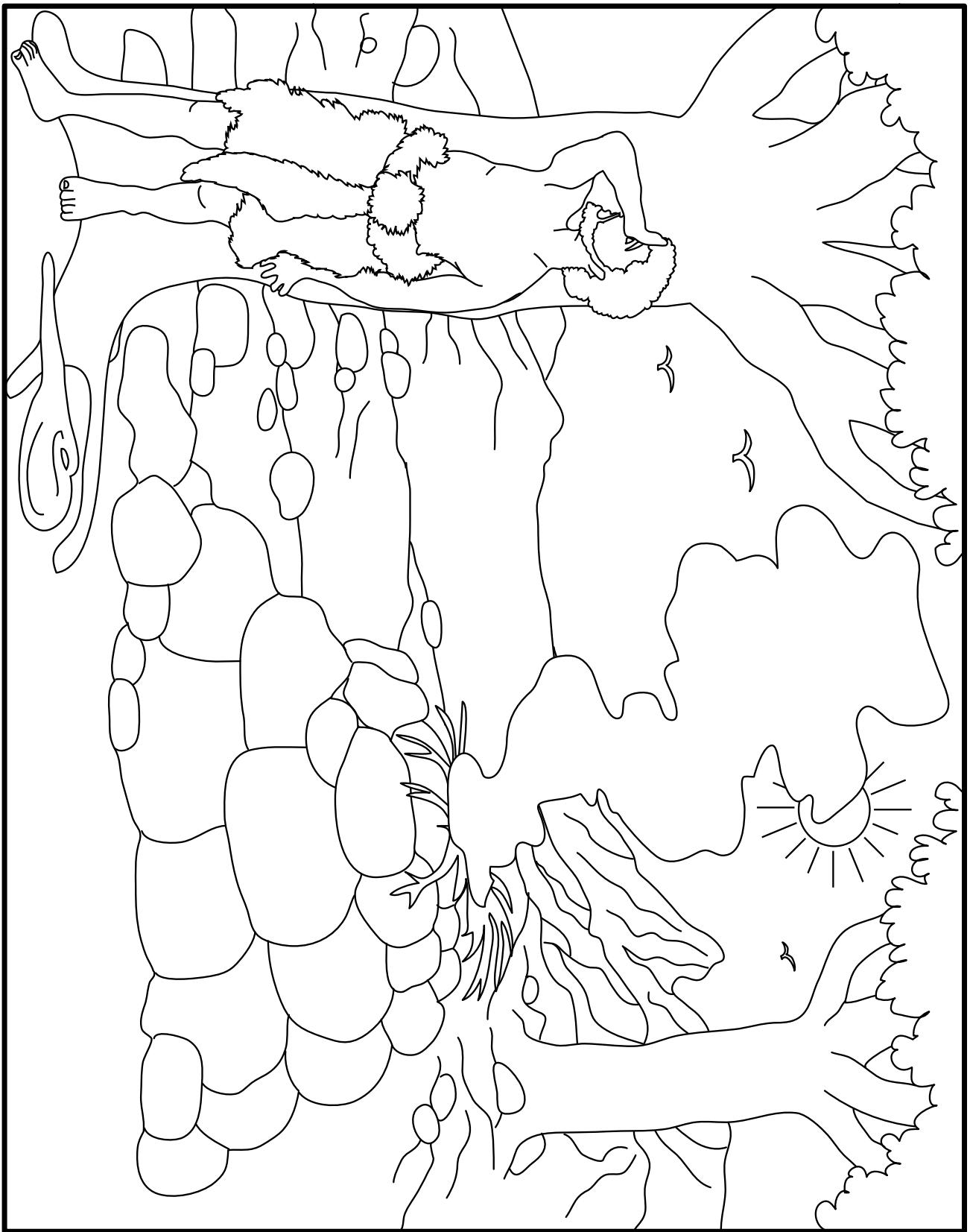


Jawaban teka-teki

1. TUHAN Kejadian 4 ayat 15
2. Habel Kejadian 4 ayat 4
3. TUHAN Kejadian 4 ayat 6
4. Kain Kejadian 4 ayat 9
5. Hawa Kejadian 4 ayat 1
6. Habel Kejadian 4 ayat 2
7. Kain Kejadian 4 ayat 13
8. Adam Kejadian 4 ayat 1
9. TUHAN Kejadian 4 ayat 10
10. Kain Kejadian 4 ayat 16



Halaman mewarnai: Kain dan Habel



Proyek 1, untuk anak kecil:

Persembahkan Kain dan Habel dari tanah liat

Kaitan dengan cerita:

Objek dari tanah liat menggambarkan korban persembahkan Habel. Ia menyatakan syukurnya kepada Allah dan mengasihi-Nya dengan sepenuh hati. Karena kasihnya terhadap Allah itulah ia mengasihi sesamanya seperti ia mengasihi diri sendiri. Lidah-lidah api kecil menggambarkan doa yang dipanjatkan kepada Allah, apakah Ia akan memberikan kasih di dalam hati kita terhadap-Nya dan terhadap sesama.

Bahan untuk setiap anak:

- 100 gram tanah liat putih yang mengeras ketika kena udara
- Celemek anak
- Ranting-ranting kecil (juga gunting ranting)
- Benang atau tali
 - Piring kertas bergaris tengah 10,5 cm, atau karton bundar
- Kertas berwarna: jingga/merah/kuning
- Lembaran kerja A
- Gunting, lem, spidol berwarna

Persiapan:

- Cetaklah lembaran kerja dan guntinglah seluruh bundaran (Ada baiknya merekatkan semua bundaran ini di piring kertasnya terlebih dahulu)
- Bagilah tanah liatnya dalam bagian seberat 100 gram kemudian simpanlah di dalam serbet basah dan masukkan ke dalam kantong plastik.

Saran:

- Akan sangat membantu untuk menyediakan satu meja untuk meletakkan tanah liat dan satu lagi untuk bekerja.
- Dengan demikian anak-anak dapat bekerja dengan tanah liat atau mengelem dan mewarnai lebih dahulu.

Cara:

Alas dan ranting

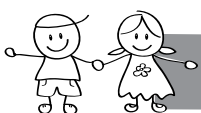
- Guntinglah semua bundaran, warnailah huruf-hurufnya, lalu rekatkan bundaran-bundaran tersebut di piring kertas.
- Lilitkan benang di sekeliling seikat ranting.
- Guntinglah "lidah-lidah api" dari kertas berwarna, dan tuliskan sesuatu pada setiap lidah api yang menunjukkan bahwa engkau ingin mengasihi sesama. Hal ini sekaligus merupakan objek doa. Contoh: tidak boleh bertengkar dengan saudara. Mau berbagi permen, ikut membersihkan kamar, dan seterusnya. Selipkan lidah-lidah api itu di antara ranting-ranting ketika proyek itu rampung.

Tanah liat:

- Remaslah tanah liat itu dengan baik. Jika tanah liatnya terlampau kering, tambahkan beberapa tetes air (jangan terlalu banyak) supaya lunak kembali.
- Buatlah 10 bola kecil sebesar kelereng atau buah ceri dari tanah liat itu.
- Tekan sedikit bola-bola itu sampai agak pipih dan menyerupai batu-batu kecil.
- Tatalah 6 "batu" membentuk lingkaran di atas piring kertas, dan 4 lagi di atasnya.
- Geserlah tumpukan ini dengan hati-hati supaya tetap saling menempel.
- Letakkan ikatan ranting tadi dengan "lidah api" menghadap ke atas.



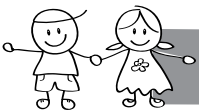
Contoh: Persembahan Kain dan Habel dari tanah liat

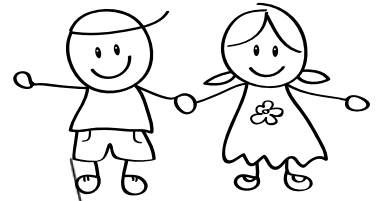


Kasihilah Tuhan, dengan segenap hatimu, jiwamu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Kasihilah Tuhan, dengan segenap hatimu, jiwamu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Kasihilah Tuhan, dengan segenap hatimu, jiwamu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.





Kamu dan YANG LAIN



Pelajaran 2:

**Iman seorang gadis Yahudi
yang berada di rumah Naaman**

Pelajaran 2: Iman seorang gadis Yahudi yang berada di rumah Naaman

Tema:

Mengajak sesama---yang membutuhkan keselamatan---kepada Allah, Firman-Nya, dan Tuhan Yesus, meskipun dia memusuhimu.



Ayat:

2 Raja Raja 5:1-15a



Ayat utama:

2 Raja Raja 5:3: *Berkatalah gadis itu kepada nyonyanya: "Sekiranya tuanku menghadap nabi yang di Samaria itu, maka tentulah nabi itu akan menyembuhkan dia dari penyakitnya."*



Keterangan tentang ayat:

- ay. 1: ... *seorang terpandang...*: seorang jenderal terkenal.
... *sakit kusta*: dengan luka-luka membusuk di kulit.
- ay. 2: ... *keluar bergerombolan...*: yang pergi untuk menjarah.
- ay. 3: ... *menyembuhkan dia dari penyakitnya*: menyembuhkan dia.
- ay. 5: ... *sepuluh talenta perak, dst.*: sebagai upah.
... *sepuluh potong pakaian*: jubah luar yang mahal yang biasa dikenakan pada acara-acara khusus.
- ay. 6: ... *supaya engkau menyembuhkan dia dari penyakit kustanya.*"
Benhadad menyangka bahwa nabi itu bekerja pada raja.
- ay. 7: ... *dikoyakkannyalah pakaiannya*: karena ia sangat putus asa.
... *sehingga orang ini mengirim pesan kepadaku...*: Raja bahkan tidak berpikir tentang Elisa.
... *supaya menyembuhkan seorang...*: Menyembuhkan seorang penderita kusta dianggap sama mustahilnya dengan membangkitkan orang mati.
... *ia mencari gara-gara terhadap aku.*: Ia mencari alasan untuk berperang.
- ay. 8: *Mengapa engkau mengoyakkan pakaianmu?*: Engkau sama sekali tidak perlu melakukannya. Tidak bisakah engkau memintaku melakukan hal itu?
- ay. 10: ... *tubuhmu akan pulih kembali...*: Kulitmu akan sembuh.
- ay. 11: ... *menggerak-gerakkan tangannya di atas tempat penyakit itu...*: gerakan maju mundur di atas bagian tubuh yang sakit. Kustanya masih dalam tahap awal.
- ay. 12: *Bukankah Abana dan Parpar ... lebih baik ...*: lebih bersih daripada Sungai Yordan. Naaman menyangka bahwa yang penting adalah kebersihan airnya.
- ay. 13: ... *Bapak ...*: diucapkan dengan takzim dan rasa hormat.
... *perkara yang sukar...*: sesuatu yang sangat sulit.
- ay. 15: ... *seluruh pasukannya ...*: seluruh pasukan yang menyertainya.
... *suatu pemberian ...*: sebuah hadiah.



Kaitan dengan pernyataan pengakuan:

Pembebasan

TUHAN telah membebaskan orang Aram dari tangan musuh-musuh mereka melalui Naaman. Allah tidak saja menentukan kemenangan ataupun kekalahan umat Israel. Ia juga melakukan hal ini bagi semua bangsa lain.



Iman

Walaupun tidak terdapat catatan bahwa Elisa pernah menyembuhkan seorang penderita penyakit kusta, gadis itu sangat memercayai (Allah) Elisa. Jika ia mampu melakukan satu hal, maka ia tentu sanggup melakukan hal-hal lain juga. Sama seperti gadis itu, di tengah orang-orang yang tidak mengenal Allah, kita juga harus menumbuhkan rasa percaya kepada Allah dan hamba-hamba-Nya.

Pengetahuan tentang Allah

2 Raja Raja 5:7. Yoram berseru, Allahkah aku ini yang dapat mematikan dan menghidupkan...? Raja tahu benar bahwa hanya ada satu Allah, Yang mengatur kehidupan dan kematian, Yang membuat orang jatuh sakit dan juga menyembuhkannya. Namun, ia tidak melayani atau menghormati Allah ini. Mengapa? Sebab ia tidak percaya kepada kebaikan Allah. Selama kita tidak yakin bahwa Allah berniat baik kepada kita, maka kita tidak akan melayani Dia dengan tulus.

Pemurnian

Naaman tentu saja tidak disembuhkan karena mandi di Sungai Yordan. Air itu hanya merupakan lambang atau sarana. Ia sembuh karena percaya kepada janji Elisa. Mandi merupakan lambang pengampunan dosa. Kisah Para Rasul 15:9, 1 Yohanes 1:7. Kita hanya dimurnikan melalui iman kepada darah penebusan Kristus, yang menyucikan dari segala dosa. Kita harus membasuh diri tujuh kali lipat. Za. 13:1. Karena kita berulang kali mencemarkan diri melalui dosa, kita harus segera menuju Mata Air darah yang telah dibuka guna membasuh dosa serta kenajisan.

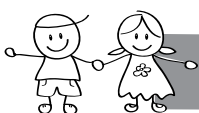
Sarana kasih karunia

Injil merupakan sarana sederhana menuju pembebasan kita. Tidak ada lagi yang perlu kita lakukan untuk memperolehnya. Semua telah diselesaikan. Yesus-lah yang melakukan hal itu. Justru itulah sebabnya mengapa Injil membebani orang-orang. Mereka ingin menambahkan sesuatu lagi selain percaya saja agar bisa diselamatkan. Setiap orang berpegang pada versi masing-masing tentang sungai Parpar dan Abana. Namun, hanya terdapat satu sungai "Yordan," yakni satu Juruselamat.

Pengakuan iman Belgia pasal 22: Perlu dipahami, apakah segala sesuatu yang dibutuhkan demi memperoleh keselamatan sudah ada di dalam Yesus Kristus atau tidak. Jika segala sesuatu sudah ada di dalam diri-Nya, maka setiap orang yang memiliki Yesus Kristus melalui iman juga memperoleh keselamatan sempurna di dalam Dia. Oleh sebab itu, siapa pun yang menyatakan bahwa Kristus sendiri belumlah cukup, dan bahwa masih terdapat hal lain lagi yang dibutuhkan selain Dia, maka hal itu merupakan penghujatan yang luar biasa, sebab itu sama saja dengan menyatakan bahwa Kristus tidak lebih daripada setengah Juruselamat saja, bukan seorang Juruselamat sepenuhnya.

Penyembuhan seorang kusta

Di dalam PL penyembuhan orang sakit kusta hanya disebutkan satu kali. Yesus yang datang untuk mentahirkan penderita kusta, merujuk kepada kisah ini di dalam Lukas 4:27: Dan pada zaman nabi Elisa banyak orang kusta di Israel dan tidak ada seorangpun dari mereka yang ditahirkan, selain dari pada Naaman, orang Siria itu. Ketika orang Yahudi mendengar perkataan ini, mereka sangat marah dan berusaha membunuh Dia. Naaman merupakan contoh tentang penerimaan orang-orang kafir, seperti halnya penolakan Yesus oleh orang Yahudi.



Pengakuan iman

2 Raja Raja 5:15: Sekarang aku tahu, bahwa di seluruh bumi tidak ada Allah kecuali di Israel. Naaman telah mengalami sendiri bahwa tidak terdapat seorang pun yang sanggup menyembuhkan penyakit kusta, selain Allah. Banyak orang yang akhirnya mengakui bahwa hanya ada satu Allah, lalu bertekad melayani Allah ini juga. Namun, tak seorang pun dapat melayani dua allah. Itulah sebabnya banyak orang akhirnya berpaling dari iman mereka.



Saran untuk bercerita:

Umum:

Kunci kisah ini adalah seorang gadis muda yang memiliki iman besar. Dengan kata-kata lembut dan penuh kasih sayang ia menjadi saksi setia bagi Allah!

Garis besar cerita:

1. Naaman yang ternama itu menderita sakit kusta.
2. Gadis muda itu bercerita kepada istrinya tentang Allah dan hamba-Nya.
3. Benhadad mengutus Naaman kepada Yoram sambil membawa hadiah.
4. Raja sangat ketakutan ketika membaca permintaannya.
5. Elisa datang menolongnya.
6. Ia menyuruh Naaman mandi di Sungai Yordan.
7. Naaman membiarkan para pelayan membujuk dirinya.
8. Ia sembuh dan mengakui bahwa TUHAN sajalah Allah.

Usia 4 sampai 8 tahun:

Pendahuluan:

Maria dan Yosua sedang asyik mewarnai. Tiba-tiba Yosua mencoret lukisan Maria dengan kuasnya. Maria marah dan ingin melakukan hal sama dengan lukisan Yosua, namun tidak berhasil. Beberapa saat kemudian Yosua pergi ke kamar mandi. Maria menatap lukisannya. Sekarang ia beroleh kesempatan

Apa yang akan kaulakukan?

Sekarang akan kuceritakan kepadamu sebuah kisah tentang seorang gadis muda yang melakukan apa yang diminta Tuhan dari kita. Dengarkan baik-baik.

Usia 8 sampai 12 tahun:

Tuhan berkata dalam Firman-Nya, yaitu Alkitab: jika orang berbuat jahat kepadamu, janganlah melakukan hal yang sama terhadapnya.

Bagaimana pendapatmu tentang hal itu? Adakah keadaan ketika hal ini tidak dapat diterapkan?

Di akhir kisah dalam Alkitab ini, aku suka mendengar apa yang dilakukan gadis muda itu bagi Naaman.

Usia 12 tahun ke atas:

Berusahalah memulai diskusi tentang “membela keyakinan/imanmu”, juga terhadap orang tak dikenal, dan tidak hanya di duniamu yang aman semata. Keyakinan apa yang kaumiliki, dan beranikah engkau menyatakan hal ini di depan orang-orang yang berpikir dan berperilaku tidak sama denganmu?

Berikan perhatian khusus kepada keberanian dan iman gadis ini.



Bacaan bersama anak-anak:

2 Raja Raja 5:1-15a



**Lagu:**

Sediakan 2 lagu tentang iman dan perbuatan baik

**Saran untuk mempersiapkan para asisten:**

Kisah ini tentang keberanian seorang gadis Yahudi muda di hadapan orang dewasa dengan kepercayaan lain. Renungkan bagaimana engkau akan menangani kesempatan semacam itu. Tantangan apa yang bisa saja kauhadapi? Apa saja isi pengakuan imanmu?

Allah menyatakan dalam Firman-Nya bahwa apabila orang memperlakukanmu dengan tidak baik, janganlah membalas dengan perbuatan buruk juga. Apa pendapatmu tentang perintah ini?

Bagaimana Anda menjelaskan perintah ini kepada anak-anak di kelompok Alkitab?

Sebagai pengajar, apa yang bisa kita pelajari dari para pelayan Naaman, dan menerapkannya kepada anak-anak di kelompok Alkitab?

Apakah Naaman sembuh karena air Sungai Yordan?

Dalam penuturan Anda, bagaimana Anda dapat menghubungkan konsep pengampunan dosa dengan pentahiran Naaman?

Menyiapkan anak usia 12 tahun ke atas:

Mencari keterangan dari Alkitab: 2 Raja Raja 5:1-15a

Katakan saja:

Carilah kisah ini di dalam Alkitab: (2 Raja Raja 5:1-15a).

Cobalah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

Carilah laporan baik dan buruk tentang Naaman. (ayat 1)

Bagaimana gadis itu sampai bisa berada di rumah Naaman dan istrinya? (ayat 2) Apa yang dipercayainya? (ayat 3)

Apa yang diberikan raja kepada Naaman untuk dibawa? (ayat 5)

Mengapa raja mengoyak pakaiannya? (ayat 7)

“Wahai, raja, mengapa engkau mengoyakkan pakaianmu? Biarlah Naaman datang kepadaku, supaya ia tahu bahwa ada seorang nabi di Israel.”

Siapakah nabi ini? (ayat 8 dan 9)

Orang seperti apa yang disebut nabi? (ayat 8)

Apa yang harus dilakukan Naaman agar bisa ditahirkan atau disembuhkan? (ayat 10)

Apakah ia melakukan hal ini? (ayat 11 dan 12)

Siapakah yang akhirnya berhasil membujuknya untuk melakukan hal ini? (ayat 13)

Apa yang kemudian terjadi? (ayat 14)

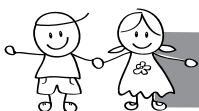
Apa yang akhirnya disadari olehnya? (ayat 15)

Ceritakan saja:

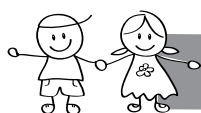
Gadis muda itu telah diculik dan dibawa ke negeri lain. Ia terpisah jauh dari keluarganya. Ia akhirnya tiba di rumah Naaman dan istrinya. Sekarang ia bekerja sebagai pelayan untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

Naaman jatuh sakit dan dinyatakan menderita sakit kusta. Ini penyakit yang tak tersembuhkan.

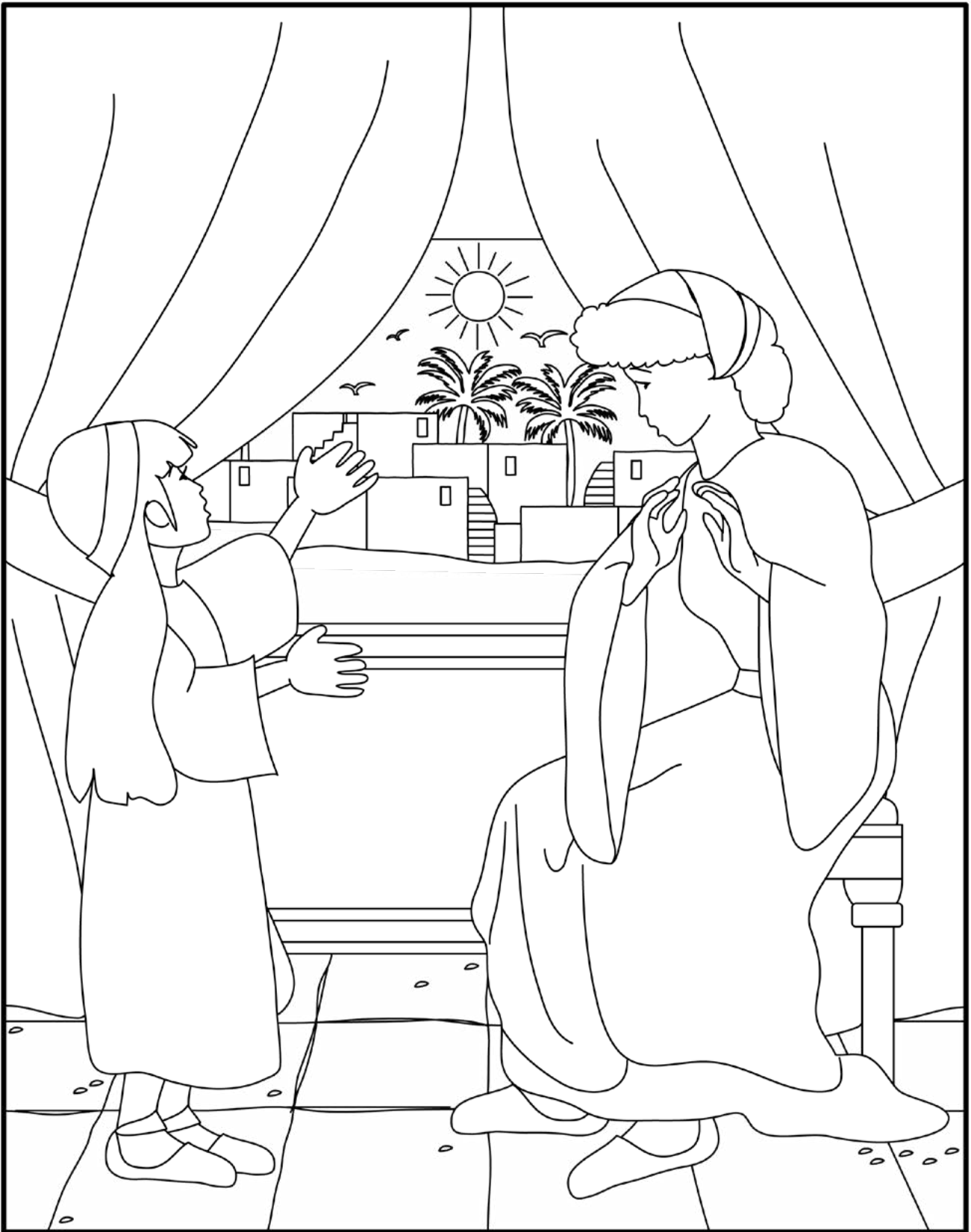
Ketika gadis muda itu mendengarnya, ia bercerita kepada istri Naaman perihal nabi Elisa. Nabi Elisa adalah utusan Allah, dan ia pasti akan menyembuhkan suaminya.



- Apa yang akan kaulakukan seandainya kamu adalah gadis atau pemuda yang ditangkap?
- Seorang anak berkata seperti ini: Gadis itu tidak berkata, Naaman pantas menerima hukuman itu, sebab para prajuritnya telah menculikku. Tidak, ia tidak berkata demikian. Sebaliknya, ia justru berbuat baik kepada Naaman.
- Kemudian ajukan pertanyaan seperti misalnya: Apa yang akan kaulakukan dalam keadaan serupa?
- Di dalam Alkitab tertulis, apabila orang memperlakukanmu dengan buruk, kamu tidak boleh membalas dengan perlakuan buruk juga. Apa pendapatmu tentang hal itu?



halaman mewarnai:
Iman seorang gadis Yahudi yang berada di rumah Naaman



Proyek 2, untuk anak kecil: Menyemai bunga matahari

Kaitan dengan kisah ini:

Gadis pelayan Naaman bercerita kepadanya tentang nabi Allah di negerinya sendiri. Ia berbagi apa yang diketahuinya, tanpa memikirkan diri sendiri (seperti yang dilakukan Gehazi).

Setelah sembuh, Naaman pulang ke rumahnya dengan gembira, dan ia juga ingin mulai melayani Tuhan.

Apabila anak-anak telah mendengar sendiri Firman itu, mereka mungkin juga akan menyampaikannya kepada orang lain. Dengan demikian, Firman Tuhan akan menyebar seperti biji bunga matahari!

Markus 4:20. Dan akhirnya yang ditaburkan di tanah yang baik, ialah orang yang mendengar dan menyambut firman itu lalu berbuah, ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang seratus kali lipat.

Kisah para Rasul 12:24. Maka firman Tuhan makin tersebar dan makin banyak didengar orang.

Bahan untuk setiap anak:

- Benda tajam, misalnya jarum penusuk (atau palu dan paku besar)
- Wadah margarin kosong (ukuran terbesar)
- Tanah untuk menanam benih
- Saringan kopi
- Biji bunga matahari (atau biji bunga lain)
- Sendok
- Spidol berwarna dan kapur tulis
- Lem dan gunting
- Lembaran kertas (berwarna), dengan lebar 5,5 cm.
- Salinan lembaran kerja B

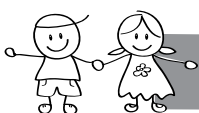
Persiapan:

- Salinlah lembaran kerja di atas kertas putih.
- Guntinglah kertas menjadi beberapa carik.
- Kumpulkan wadah margarin. Buatlah lubang-lubang di dasarnya dengan jarum penusuk.

Saran:

- Bawalah sekuntum bunga matahari, dan jelaskanlah bahwa bunga itu berasal dari biji yang ditanam di tanah. Saat bunganya sudah mekar dan musim gugur tiba, banyak biji terbentuk di tengah bunga itu. Biji-biji ini bisa ditanam di tanah lagi, dan seterusnya.

Di Alkitab, Firman Tuhan diumpamakan seperti sebutir benih. Alkitab juga menyatakan bahwa Tuhan Yesus meminta kita menebarkan atau menyebarkan Firman-Nya. Tidak saja kepada teman-teman kita, tetapi bahkan kepada musuh kita juga! Mungkin kalian bisa membagi-bagikan biji bunga matahari pada musim gugur, sekaligus menceritakan kepada orang-orang tentang pelayan perempuan Naaman, yang bagaikan “bunga matahari” di rumah tuannya!



Cara:

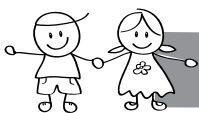
- Rekatkan lembaran-lembaran kertas di sekeliling wadah margarin tadi. (Hal ini tidak bisa dilakukan serentak karena bentuk wadahnya, sehingga harus dilakukan dalam 4 tahap).
- Warnailah gambar-gambar kereta dorong, lalu gunting dan rekatkan gambar itu ke wadah menurut urutan yang benar.
- Letakkan saringan kopi di dasar wadah, dan dengan menggunakan sendok, tuangkan tanah ke dalam wadah itu dengan hati-hati. Setelah itu tanamlah biji-biji bunga matahari tadi.
- Basahilah biji-biji itu dengan air lalu letakkan wadahnya di tempat terlindung dan hangat di bawah sinar matahari.
- Sesudah tumbuh dan muncul setidaknya empat daun mungil, tumbuhan itu bisa ditanam dengan hati-hati di lahan terbuka---di bawah sinar matahari---atau dipindahkan ke pot besar.
- Berhati-hatilah dengan bagian akarnya! Apabila tanaman itu sudah besar, kalian bisa menopangnya dengan tongkat bambu. Ketika biji-bijinya sudah terlihat jelas, bungaya dapat dipotong dengan tangkai sepanjang sekitar 10 cm, lalu digantung terbalik untuk dikeringkan.
- Biji-biji itu bisa dibagikan, dimakan, dipanggang, atau disimpan untuk burung-burung pada musim dingin!

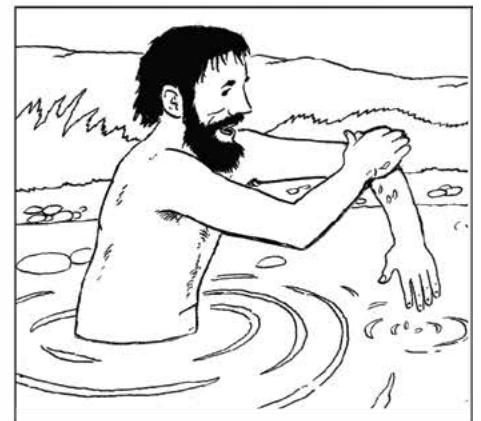
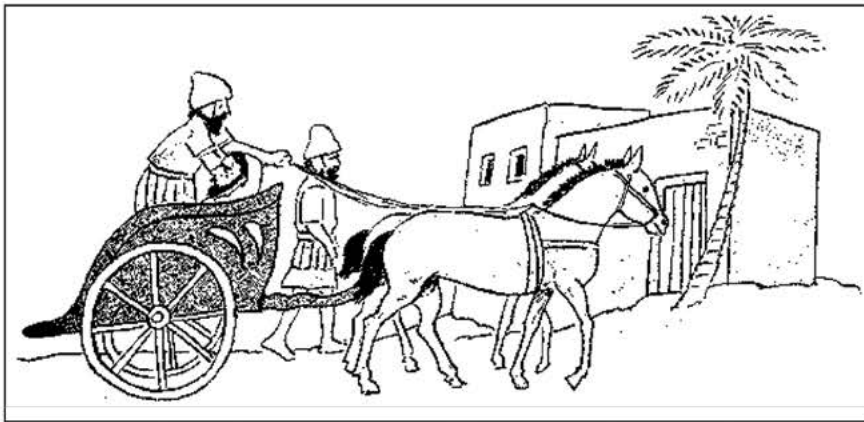
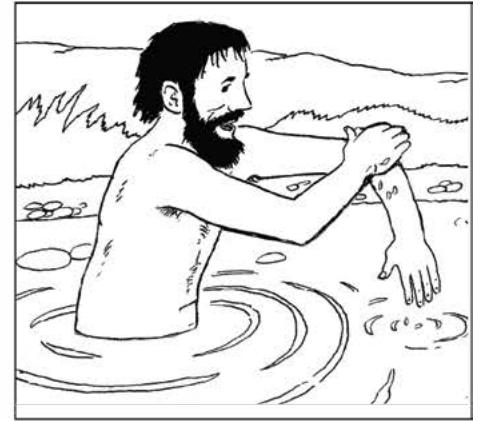
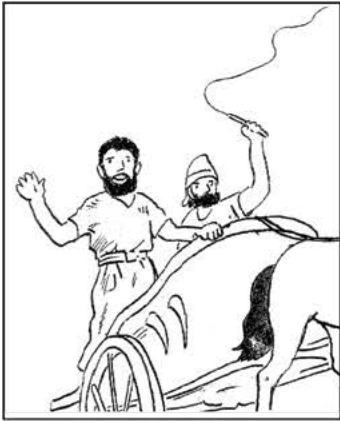
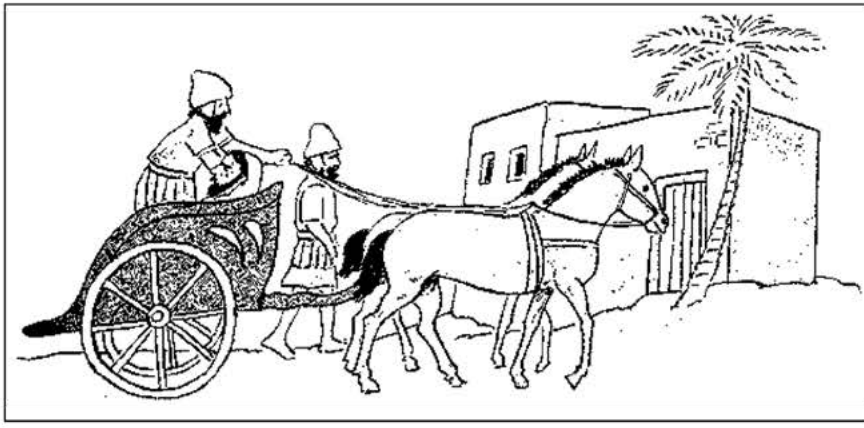


Contoh: Menyemai bunga matahari



Adakalanya terdapat lebih dari 100 biji di sekuntum bunga matahari!

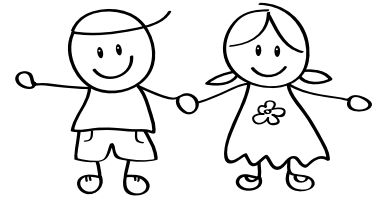




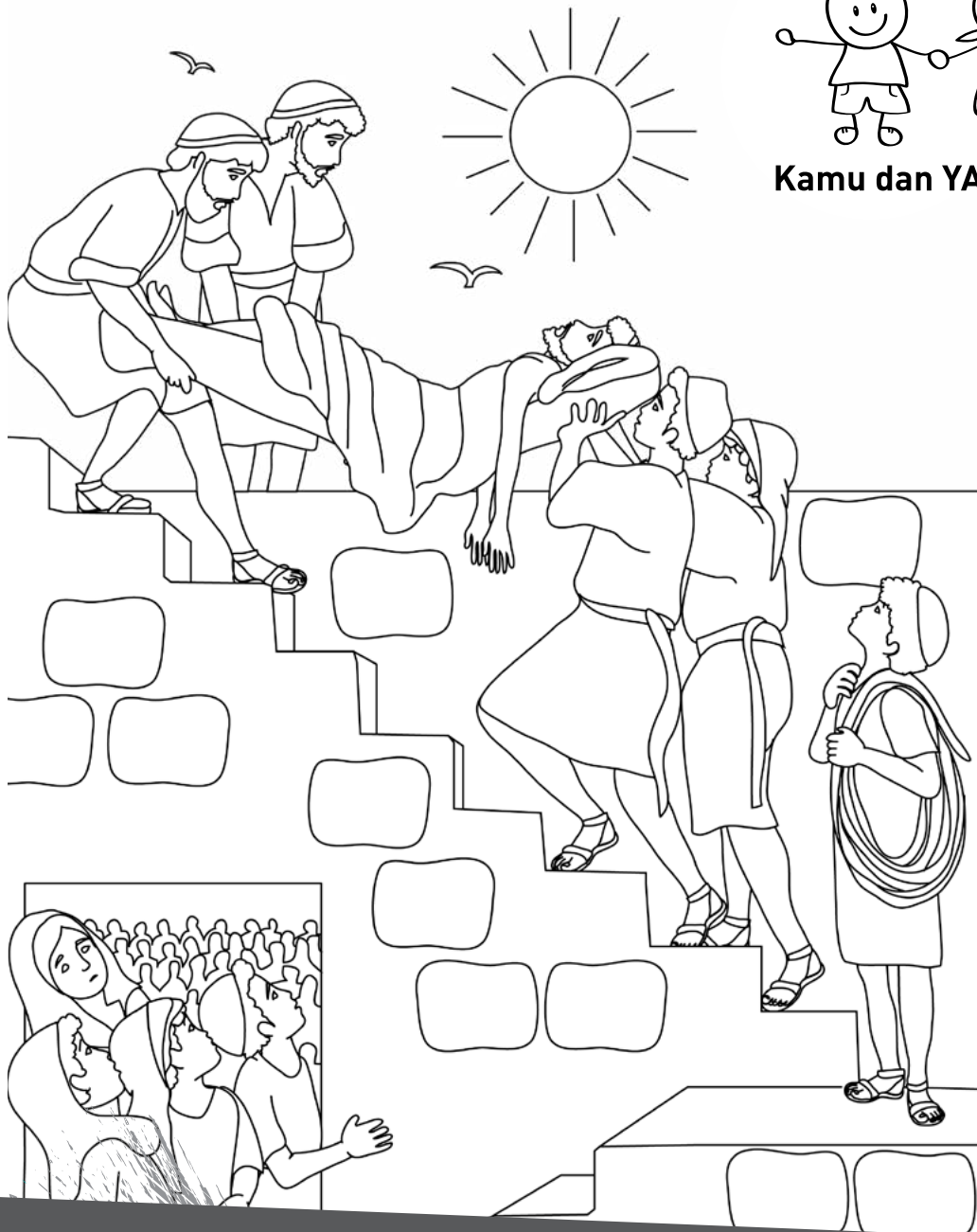
Lembaran kerja B







Kamu dan YANG LAIN



Pelajaran 3:

**Empat orang membawa
teman mereka yang sakit
kepada Tuhan Yesus**

Pelajaran 3: Empat orang membawa teman mereka yang sakit kepada Tuhan Yesus

Tema:

Empat sahabat membawa seorang lumpuh ke kaki Tuhan Yesus. Mereka tahu bahwa orang lumpuh itu membutuhkan Dia. Mereka percaya kepada Tuhan Yesus. Ia mampu menyembuhkan orang sakit.

Hal yang paling penting, Tuhan Yesus mengampuni dosa-dosa lelaki lumpuh itu. Sesudah itu Tuhan Yesus menyembuhkannya.



Ayat:

Matius 9:1-8, Markus 2:1-12, Lukas 5:17-26



Ayat utama:

Markus 2:3, 5: *Ada orang-orang datang membawa kepada-Nya seorang lumpuh, digotong oleh empat orang. Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni!"*



Keterangan tentang ayat:

Matius 9

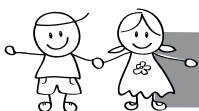
- ay. 1: *...ke kota-Nya sendiri.: kota tempat Yesus tinggal*
- ay. 2: *...seorang yang lumpuh...: orang yang terkena struk, atau orang yang lumpuh.*
- ay. 5: *...Manakah yang lebih mudah...: lebih mudah dikatakan. Lebih mudah mengatakan bahwa dosa-dosa seseorang diampuni, sebab hal itu tidak dapat dibuktikan.*
- ay. 6: *...Anak Manusia...: Lihatlah di bawah: Kaitan dengan pernyataan pengakuan ...berkuasa mengampuni dosa...: Kristus telah menerima kuasa atau wewenang dari Allah Bapa untuk melakukan hal ini.*
- ay. 8: *...memberikan kuasa sedemikian itu kepada manusia.: Mereka tidak mengerti bahwa Yesus sedang menyatakan bahwa Dialah Allah. Mereka menyangka bahwa Ia manusia yang telah menerima karunia-karunia khusus ini dari Allah.*

Markus 2

- ay. 1: *...bahwa Ia ada di rumah.: di tempat tinggal-Nya.*
- ay. 2: *...firman...: Allah, yaitu Hukum Taurat dan Injil. Yesus menjelaskan isi Kitab Suci.*
- ay. 4: *...mereka membuka atap...: Mereka membongkar bahan bangunan dari atap. Lihat juga Ulasan budaya di bawah.*
- ay. 7: *...Mengapa orang ini berkata begitu? Ia menghujat Allah: Di kemudian hari, penghujatanlah yang dituduhkan kepada Yesus dan menyebabkan Ia dijatuhi hukuman mati. Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri? : Perkataan ini benar. Tetapi mereka seharusnya menguji siapa itu Yesus: Ia adalah Allah yang menampakkan diri dalam rupa daging, yaitu manusia.*

Lukas 5

- ay. 17: *...beberapa orang Farisi dan ahli Taurat duduk mendengarkan-Nya...: Mereka berbondong-bondong datang dari berbagai penjuru kepada Yesus untuk mencari tahu tentang diri-Nya, supaya dapat mengadukan-Nya, dan dengan demikian bisa menuduh Dia.
...Kuasa Tuhan menyertai Dia, sehingga Ia dapat menyembuhkan orang sakit. Tuhan Yesus siap menyembuhkan semua orang sakit saat itu juga.*
- ay. 19: *...atap itu...: ubin terbuat dari lempung atau tanah liat yang telah dikeringkan sampai mengeras di bawah sinar matahari.*





Kaitan dengan pernyataan pengakuan:

Anak manusia

Tuhan Yesus menyebut diri-Nya “Anak Manusia.” Dengan demikian Ia menyatakan bahwa Dialah Anak manusia yang telah tampak dalam penglihatan oleh Daniel: Sang Penguasa dan Hakim, serta Dia yang akan membaharui langit dan bumi. Daniel 7:13-14.

Pengampunan dosa

Di dalam kisah ini Tuhan Yesus mengajarkan bahwa pengampunan dosa-dosa kitalah yang terpenting, karena dosa merupakan penyebab utama semua penyakit dan penderitaan. Ia mengadakan mujizat kesembuhan ini dengan tujuan agar orang percaya bahwa Dialah Anak Allah, Yang telah datang untuk membebaskan kita dari dosa-dosa kita. Apabila jiwa disembuhkan, maka kesembuhan tubuh akan menyusul seperti pada hari kebangkitan orang mati kelak. Di bumi yang baru, tak seorang pun dari penduduknya akan berkata, “Aku sakit,” sebab seluruh penduduknya akan diampuni kesalahannya (Yesaya 33:24).

Iman

Hanya Allah sendirilah yang mampu melihat apakah kita memiliki iman yang sungguh. Sebagai manusia biasa, kita hanya dapat melihat melalui buah-buah iman atau perbuatan baik orang percaya, apakah ia benar-benar percaya. Bahkan setelah melihatnya pun kita masih bisa salah menebak. Yesus melihat iman sejati ini di dalam diri kelima orang ini.

HC Pertanyaan 21: Apakah iman sejati itu? Iman sejati bukanlah sekadar pengetahuan tertentu, yang kita percayai telah diungkapkan Allah kepada kita dalam Firman-Nya, melainkan juga keyakinan pasti, yang dikerjakan Roh Kudus di hatiku melalui Injil, supaya bukan saja kepada orang lain, melainkan kepadaku juga diberikan pengampunan dosa, kebenaran kekal dan keselamatan yang dikaruniakan dengan cuma-cuma oleh Allah, semata-mata karena anugerah, demi kepentingan jasa Kristus semata.

Iman dalam pengampunan dosa

Pengampunan dosa merupakan bagian semua orang yang percaya bahwa Tuhan Yesus juga mati bagi dosa-dosa mereka. Hal ini dijanjikan kepada semua orang yang menyesali dosa-dosa mereka dan berbalik darinya. Tetapi kita hanya dapat menerimanya melalui iman. Pertobatan semata belumlah cukup. Iman yang menyediakan pengampunan sangatlah diperlukan. Setiap orang Kristen mengaku secara pribadi bersama seluruh orang Kristen lainnya: Aku percaya (...) akan pengampunan dosa. (Pengakuan Iman Rasuli).

HC Pertanyaan 56: Apakah yang engkau percayai tentang “pengampunan dosa”? Bahwa Allah, demi karya penebusan Kristus, tidak akan mengingat dosa-dosa maupun sifat cemar yang sudah berusaha kulawan sepanjang hidup. Sebaliknya, dengan murah hati Ia akan memperhitungkan kebenaran Kristus kepadaku, supaya aku takkan pernah dijatuhi hukuman di hadapan takhta Allah.++

Jaminan tentang pengampunan

Tuhan Yesus memberikan jaminan kepada orang lumpuh itu bahwa dosa-dosanya diampuni. HC Pertanyaan 84: ...Kerajaan surga terbuka (...) melalui pemberitaan Injil yang kudus. Demikianlah menurut perintah Kristus, dinyatakan dan disaksikan di hadapan umum kepada semua dan setiap orang percaya, bahwa apabila mereka menerima janji Injil dengan iman yang sungguh, maka seluruh dosa mereka akan benar-benar diampuni Allah karena jasa Kristus...



Kemahatahuan Kristus

Tuhan Yesus mengetahui apa yang berkecamuk di hati para ahli Taurat. Tidak seorang pun selain Allah mampu membaca pikiran orang lain. 1 Kor. 2:11. Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Ini juga berarti bahwa melalui hal ini Yesus memperlihatkan bahwa Ia adalah Allah. Yoh. 2:25: sebab Ia tahu apa yang ada di dalam hati manusia. Hal itu seharusnya membuat para ahli Taurat merenungkan dengan siapa mereka berhadapan.



Ulasan budaya:

Atap rumah

Atap rumah terdiri atas lapisan tiga batang pohon yang melintang di atas keempat dindingnya. Lapisan ini ditutup dengan anyaman ranting-ranting kokoh yang diisi dengan tanah liat. Semua ini kemudian ditutup dengan ubin yang terbuat dari tanah liat. Anak tangga di bagian luar merupakan jalan menuju atap, yang digunakan sebagai tempat untuk duduk-duduk pada petang hari.

Saran: Tunjukkan kepada anak-anak sebuah gambar besar yang memperlihatkan sebuah rumah dengan atap seperti itu.

Kapernaum

Kapernaum adalah kota yang terletak di pantai Danau Genesaret. Di situlah Tuhan Yesus tinggal. Tuhan Yesus mengadakan banyak mujizat dan tanda ajaib di Kapernaum.



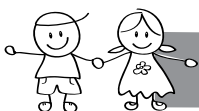
Saran untuk bercerita:

Umum:

Temanya adalah: Kamu dan yang lain; kamu dan YANG LAIN. Di dalam kisah penyembuhan orang lumpuh itu, digambarkan dengan indah sekali bagaimana keempat teman itu mengurus orang lumpuh tadi. Mereka membawanya kepada Tuhan Yesus. Mereka harus menemui-Nya. Mereka percaya kepada Tuhan Yesus. Ia mampu menyembuhkan orang sakit. Namun, yang jauh lebih penting lagi, Tuhan Yesus mengampuni dosa-dosa orang lumpuh itu. Kita dan juga semua orang, membutuhkan Tuhan Allah. Apakah kita menyadari hal itu? Bagaimana kita dapat datang kepada-Nya? Bagaimana kita dapat mengajak orang lain kepada-Nya?

Garis besar cerita:

1. Sesudah melakukan perjalanan, Yesus kembali ke kota tempat tinggal-Nya, Kapernaum.
2. Orang banyak berdesak-desakan di depan pintu supaya bisa mendengar pengajaran-Nya.
3. Empat orang yang sedang menggotong orang lumpuh, tidak bisa masuk karena padatnya kerumunan orang.
4. Mereka lalu membongkar atap dan menurunkan orang lumpuh itu di hadapan Yesus.
5. Yesus meyakinkan orang lumpuh itu bahwa dosa-dosanya diampuni.
6. Orang-orang Farisi yang hadir di situ menganggap hal ini sebagai penghujatan terhadap Allah.
7. Yesus mengetahui apa yang sedang mereka pikirkan, lalu memperlihatkan kepada mereka bahwa Ia adalah Allah.
8. Setelah itu Ia juga menyembuhkan orang lumpuh itu.
9. Semua orang takjub melihat apa yang diperbuat Yesus, dan mereka pun memuji Allah.



Usia 4 sampai 8 tahun:

Pernahkan kamu jatuh sakit? Ketika itu kamu merasa begitu tidak nyaman dan sengsara, karena kamu tidak dapat mengurus diri sendiri. Kemudian kamu merasa senang sekali karena ada orang yang mendampingi dan membantumu mengenakan pakaian, makan, dan minum. Sungguh patut dihargai apabila teman-teman memikirkan dirimu. Juga ketika mereka mengiriskan kartu, atau datang berkunjung sejenak.

Dahulu kala, ada empat sahabat yang mengurus seorang laki-laki yang tidak mampu berjalan. Dengarkanlah kisah bagaimana mereka melakukan hal itu....

Usia 8 sampai 12 tahun:

Alkitab melukiskan bagaimana empat sahabat menolong seorang lumpuh.

Mari membaca bersama-sama Markus 2:3, 5. Di sini kita membaca bahwa empat orang menggotong seorang penderita struk, yaitu orang lumpuh tadi, kepada Tuhan Yesus.

Yesus melihat iman mereka, dan berkata kepada orang lumpuh itu: Dosamu sudah diampuni.

Barangkali kamu ada mengenal seseorang yang duduk di kursi roda. Orang itu tidak dapat berjalan. Mungkin kakinya patah, atau bahkan lumpuh. Menjadi lumpuh sangatlah menakutkan. Dengan cara apa saja kamu bisa menolong orang seperti itu? (membukakan pintu, meraih benda-benda di toko yang letaknya cukup tinggi, dan berdoa baginya). Aku akan menceritakan kepadamu bagaimana keempat sahabat ini berusaha keras menolong orang lumpuh itu, dan apa yang dilakukan Tuhan Yesus untuknya.

Usia 12 tahun ke atas:

Catatlah beberapa pernyataan tegas. Contohnya:

- Aku memiliki tubuh dan jiwa. Baik tubuh maupun jiwaku akan mati.
- Aku menganggap tubuhku lebih penting dibanding jiwaku.
- Tanyakan bagaimana pendapat mereka, dan berfokuslah pada hal-hal berikut ini dalam diskusi itu.
- Semua orang memiliki tubuh dan jiwa. Jika kamu memiliki tubuh yang sehat, itu sungguh menyenangkan.
- Semua orang sakit mempunyai keinginan sama: menjadi sembuh.
- Jiwa semua orang penuh dengan kejahatan dan dosa. Apakah kamu menyadari hal ini?
- Bagaimana kamu bisa disembuhkan dari jiwa yang begitu gelap dan penuh dosa?
- Kepada Siapakah kamu harus datang untuk sembuh?
- Tubuh manusia akan mati. Sebaliknya, jiwa seseorang akan hidup selamanya. Itulah sebabnya kita tahu ke mana jiwa kita akan pergi saat kita mati.
- Apakah kepada Tuhan Allah atau kepada Iblis, musuh-Nya?
- Bacalah Markus 2:1-12 bersama-sama, dan tanyakan kepada mereka apakah mereka dapat menyampaikan makna setiap ayat dengan kata-kata sendiri.
- Sesudah ini, kerjakan latihan untuk anak-anak usia 12 tahun ke atas.



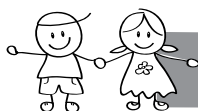
Bacaan bersama anak-anak:

Markus 2:1-12



Lagu:

Pilihlah beberapa lagi yang ada kaitan dengan topik di atas.





Saran untuk mempersiapkan para asisten:

1. Seberapa besar usaha Anda untuk membawa sesama kepada Kristus?
2. Pikirkanlah kelompok usia tertentu (anak-anak usia 4-8 tahun, 8-12 tahun, atau yang berusia 12 tahun ke atas). Bagaimana Anda dapat menjelaskan kepada mereka bahwa pengampunan dosa lebih penting dibandingkan kesembuhan dari penyakit?
3. Pertanyaan apa saja yang Anda ajukan kepada anak-anak atau remaja untuk mengetahui apakah mereka benar-benar memahami kisah itu?

Menyiapkan anak usia 12 tahun ke atas:

Mencari keterangan dari Alkitab:

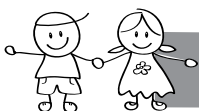
Carilah cerita bersejarah ini dalam Alkitab di Markus 2: 1-12.

Cobalah memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut.

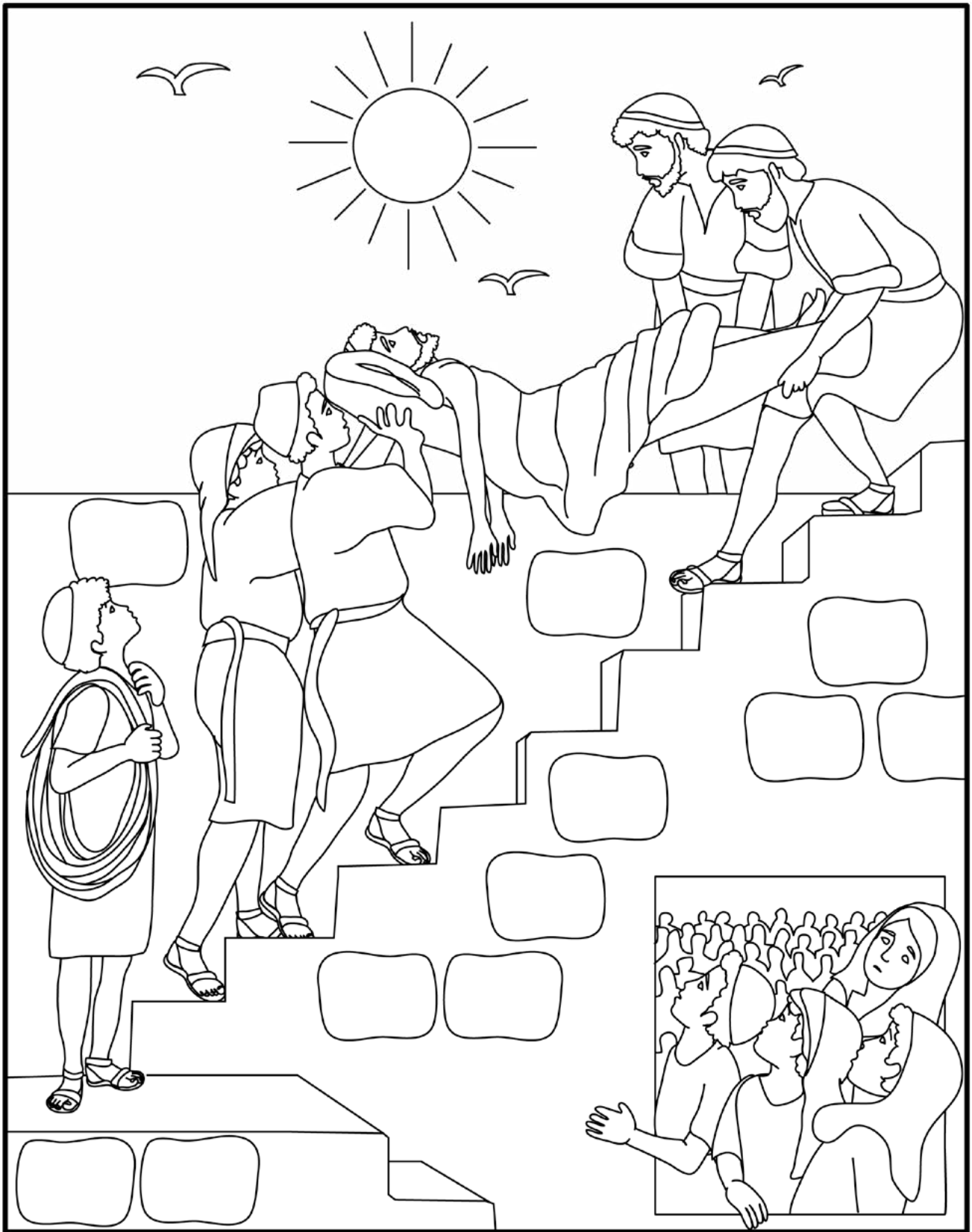
1. Siapakah yang dimaksudkan dengan "Ia"? (ayat 1)
2. Apa yang sedang dibicarakan-Nya? (ayat 2)
3. Apa yang dimaksudkan dengan sakit "lumpuh"? (ayat 3)
4. Bagaimanakah keempat orang itu membawa orang lumpuh itu kepada Tuhan Yesus? (ayat 4)
5. Apa yang dikatakan Tuhan Yesus kepada orang lumpuh itu? (ayat 5)
6. Siapa lagi yang berada di dalam rumah itu? Orang-orang seperti apakah mereka? (ayat 6)
7. Mereka menuduh bahwa Yesus telah menghujat. Apa artinya? (ayat 7)
8. Apa yang dikatakan Tuhan Yesus kepada para ahli Taurat itu? (ayat 8 dan 9)
9. Apa yang disebut Tuhan Yesus tentang diri-Nya sendiri? (ayat 10)
10. Apakah yang dikatakan Yesus kepada orang lumpuh itu (ayat 11)
11. Apakah orang lumpuh itu disembuhkan? (ayat 12)
12. Orang-orang di dalam rumah itu melihat apa yang terjadi. Apa yang mereka katakan mengenai hal itu? (ayat 12)

Katakan saja:

1. Apa yang dapat kamu pelajari dari kisah dalam Alkitab ini?
2. Apa yang kamu lakukan bagi orang sakit?
3. Apakah kamu juga membutuhkan Tuhan Yesus? Untuk apa?



Halaman mewarnai: Empat orang membawa teman mereka yang sakit kepada Tuhan Yesus



Proyek 3, untuk anak kecil:

Melukis orang timpang dan empat teman & permainan “sahabat baik saling menolong.”

Kaitan dengan cerita:

Karena temanya adalah: Kamu dan yang lain, sedangkan kisah dari Alkitab ini terutama berbicara mengenai imajinasi anak-anak kecil, maka proyek ini dibuat dalam bentuk sebuah lukisan.

Keempat sahabat itu saling membantu, dan bekerja bersama agar dapat membawa teman mereka yang lumpuh itu kepada Yesus. Oleh sebab itu anak-anak dapat mengakhiri dengan menjalankan permainan “sahabat baik saling menolong”, yang memerlukan kerja sama di antara anak-anak.

Lukisan

Bahan:

- Cat, kuas, celemek
- Lembaran kertas besar atau kanvas untuk melukis (jangan terlampau kecil bagi anak-anak kecil. Setidaknya berukuran 25x25 cm)

Cara:

Mintalah anak-anak menceritakan secara singkat kisah itu. Fokuskan pada peran keempat sahabat itu.

Tugas:

Buatlah sebuah lukisan tentang empat sahabat yang menggotong teman mereka yang lumpuh kepada Yesus.

“Orang lumpuh itu terbaring di tilamnya di atas atap rumah. Ia menutup kedua matanya dengan tangan, sebab ia merasa sedikit ngeri!” – kata seorang gadis kecil berusia empat tahun.

Permainan

Bahan (untuk setiap kelompok kecil):

- Balon yang sudah ditiup (1, 3, 4, 8)
- Sendok dengan kelereng besar (2)
- Serbet (3, 7)
- Nampan berisi bola-bola (besar/kecil)/kelereng/balon berisi air (5, 8)
- Ember (5, 6, 8)
- Gelas plastik (6)
- Ember kecil (atau sejenisnya) (6, 8)
- Bola (7, 8)
- Tali (8)

Persiapan:

- Buatlah salinan kartu-kartu kecil berisi tugas C1 + kartu-kartu kelompok C2
- Tiuplah semua balon
- Tatalah semua bahan



Cara:

- Bagilah anak-anak dalam kelompok-kelompok yang terdiri atas 4 anak. (Atau dalam kelompok yang terdiri atas 3 anak bila jumlah mereka terlampau sedikit. Namun, paling sedikit 3 anak)
- Carilah tempat yang sesuai agar kelompok anak-anak dapat ke sana kemari untuk mengerjakan tugas mereka. (Di luar, di lorong lebar, atau di aula).
- Apabila terdapat anak-anak yang masih terlampau kecil, elemen persaingan tidak dianjurkan. Tetapi tanda centang atau wajah senang dapat dibubuhkan pada kartu masing-masing setelah tugas mereka rampung. Catatan : Jika terdapat anak-anak lebih besar yang ikut bermain, permainan itu mungkin bisa dijalankan berdasarkan kecepatan.
- Sang pemimpin melengkapi setiap kelompok dengan bahan-bahan yang mereka perlukan, lalu memberikan tanda untuk mulai mengerjakan tugas. Apakah mereka berhasil? Berikan tanda centang atau wajah senang di kartu mereka!

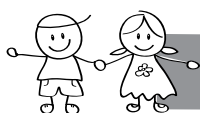


contoh: lukisan seorang lumpuh dan keempat temannya

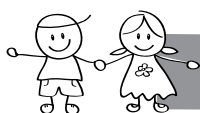


"Orang lumpuh itu terbaring di tempat tidurnya, di atas atap. Ia menutup matanya dengan kedua tangannya karena ia pikir ini sedikit mendebarkan!" – anak perempuan 4 tahun

contoh: permainan: teman-teman yang baik saling menolong

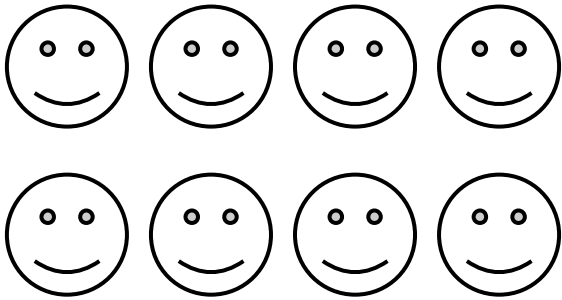


| | |
|---|---|
| <p>1. Anda membentuk barisan dengan kelompok Anda. Anak yang berada di ujung barisan memegang sebuah balon. Berikan balon itu kepada anak di depan Anda, kemudian berpindahlah ke bagian depan barisan. Apakah kelompok itu berhasil membawa balon itu ke sisi seberang ruangan tanpa menjatuhkannya?</p> | <p>2. Letakkan sebuah kelereng besar di sendok dan berjalanlah ke sisi seberang ruangan, balikkan badan, kemudian berjalanlah ke arah sebaliknya. Berikan sendok itu dengan hati-hati kepada anak berikut, dst. Apabila kelereng itu jatuh, kembalilah ...!</p> |
| <p>3. Semua anak memegang satu sudut serbet dan meletakkan balon di atasnya. Bawalah balon itu ke sisi seberang ruangan tanpa menjatuhkannya.</p> | <p>4. Dalam kelompok yang terdiri atas dua anak, bawalah balon ke sisi seberang ruangan dengan kedua tangan di punggung! (Berarti bahwa balon itu dijepit di antara perut atau bahu. Kedua tangan tidak boleh digunakan...!)</p> |
| <p>5. Setiap kelompok menerima jumlah bola/balon berisi air/kelereng yang sama. Semuanya diletakkan di balik sebuah garis. Tujuannya adalah membawa semua benda ke sisi seberang secepat mungkin, di dalam kotak atau ember. Kelompok-kelompok itu bergilir membawa benda-benda itu ke sisi seberang. Setiap kali menyeberang, boleh dibawa bola/balon/kelereng sebanyak mungkin. Namun berhati-hatilah. Jika ada benda yang jatuh, maka semua benda harus dikembalikan ke garis awal, dan permainan harus dimulai lagi dari awal! Karena itu, membawa terlampau banyak bola sekaligus tidak selalu merupakan ide yang bagus!</p> | <p>6. Setiap anak dalam kelompok kecil menerima sebuah gelas plastik kecil. Sebuah ember berisi air ditempatkan di balik garis, sedangkan di sisi seberang terdapat sebuah ember atau wadah kosong. Namun... kamu tidak boleh berjalan membawa gelas berisi air! Bagaimana kamu bisa melakukan hal ini? (Dengan cara memberikan gelas dari tangan ke tangan).</p> |
| <p>7. Anak-anak diikat di bagian kaki mereka mirip anak kembar Siam. Ikatkan serbet atau selendang di sekeliling kaki kiri satu anak dengan kaki kanan anak lain. Tendanglah bola bersama-sama ke sisi seberang ruangan. (Dengan kelompok yang terdiri atas tiga anak, anak ketiga harus berdiri dengan kedua kaki terbentang sehingga bola itu harus menerobos portal itu).</p> | <p>8. Letakkan sejumlah benda (bola, ember terbalik, kotak dan tali) di bawah. Dua dari antara empat (atau tiga) anak harus diberi penutup mata dan berjalan ke seberang ruangan tanpa menyentuh benda-benda tadi. Anak-anak lain dalam kelompok kecil itu harus membantu dengan memberikan saran, namun tidak boleh menyentuh anak dengan penutup mata itu. Jika salah satu benda atau anak dengan penutup mata itu tersentuh, mereka harus memulai dari awal kembali.</p> |



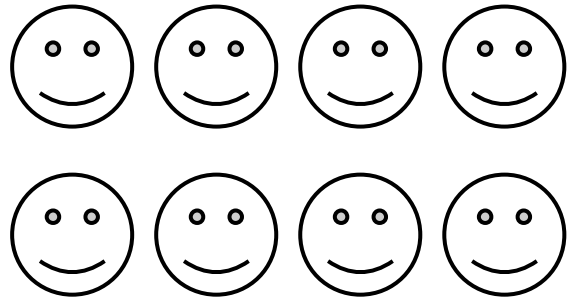
sahabat baik
saling menolong

Nama:



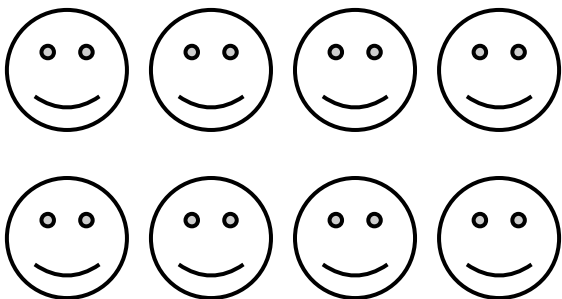
sahabat baik
saling menolong

Nama:



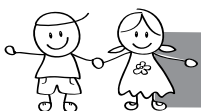
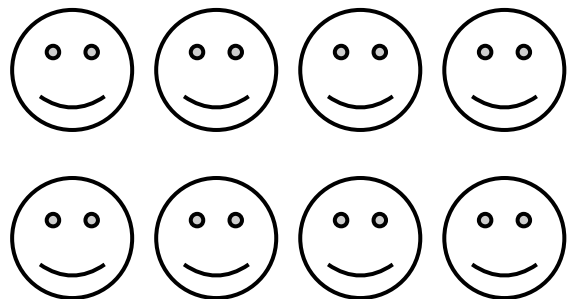
sahabat baik
saling menolong

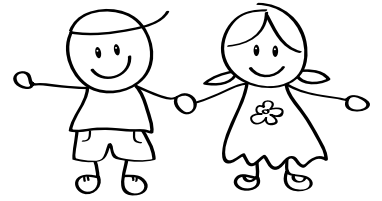
Nama:



sahabat baik
saling menolong

Nama:





Kamu dan YANG LAIN



**Pelajaran 4:
Orang Samaria yang
murah hati.**

Pelajaran 4: Orang Samaria yang murah hati.

Tema

...kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri... (Im. 19:18)



Ayat

Lukas 10:25-37



Ayat utama

Lukas 10:36-37: Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu? Jawab orang itu: "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya." Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian."



Keterangan tentang ayat:

- ay. 25: *...mencobai Yesus...: Ini pertanyaan menjebak. Sudah berulang kali para ahli Taurat mendengar Yesus berbicara tentang keselamatan yang hanya dapat diperoleh melalui kasih karunia semata. Ini seakan berarti bahwa dengan demikian hukum Taurat tidak perlu dijalankan lagi! Menurut Yesus, pengajaran Injil meniadakan kewibawaan hukum Taurat. Ahli Taurat itu berharap Tuhan Yesus akan mengatakan sesuatu yang menentang perintah Allah, bahwa orang tidak perlu menjalankan hukum Taurat untuk dapat mewarisi hidup kekal. Dengan demikian ia akan dapat menuduh-Nya.*
...apa yang harus kuperbuat...: Ia tidak menanyakan bagaimana atau di mana ia dapat memperoleh hidup kekal, tetapi apa yang harus diperbuatnya untuk mencapainya. Ia percaya kepada dirinya sendiri. Dia, seorang berdosa, berharap dapat memperoleh hidup kekal dengan cara menaati segala peraturan.
- ay. 26: *Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Tuhan Yesus menjawab pertanyaannya dengan pertanyaan juga. Sebenarnya, ahli Taurat itu telah menjelaskan hal itu kepada dirinya sendiri.*
...Apa yang kaubaca di sana?: Apa pemahamanmu tentang hal itu? Kita semua telah membaca hal yang sama, tetapi tafsirannya sangat berbeda satu sama lain. Ini merupakan pertanyaan lazim di antara orang Yahudi. Begitulah cara menanyakan ayat pembuktian, sama seperti kalau kita bertanya, Apa yang dikatakan Alkitab mengenai hal itu?
- ay.. 27: *...dengan segenap hatimu...: dengan seluruh perasaanmu.*
...dengan segenap jiwamu...: dengan seluruh kehendakmu.
...dengan segenap kekuatanmu...: dengan seluruh kemampuanmu---yang dapat kaulakukan.
...dengan segenap akal budimu...: dengan seluruh kekuatan pikiranmu.
...sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Allah menilai semua orang sama dengan diri kita.
Kita harus mengasihinya seperti kita mengasihi diri sendiri.
- ay. 28: *...perbuatlah demikian...: Lakukanlah hal itu terus-menerus. Masalahnya di sini bukan apakah kita mampu melakukannya, melainkan penekanan tentang kepastian bahwa hidup kekal dijanjikan berdasarkan penggenapan sempurna hukum Allah.*
- ay. 29: *...untuk membenarkan diri, orang itu...: Ia ingin memperlihatkan bahwa ia mengajukan pertanyaan ini dengan tujuan baik, dan bahwa masalahnya jauh lebih dalam daripada yang dipikirkan Yesus. Di situlah letak masalah manusia!*
...siapakah sesamaku manusia? Pertanyaan ini timbul akibat keliru memahami Im.



19:18: Janganlah engkau menuntut balas, dan janganlah menaruh dendam terhadap orang-orang sebangsamu, melainkan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Berdasarkan ayat ini, orang Yahudi beranggapan bahwa hanya orang-orang sebangsa dengan merekalah yang merupakan sesama manusia. Orang Farisi bahkan beranggapan bahwa itu berarti sesama orang Farisi semata. Para ahli Taurat mengajarkan bahwa orang-orang kafir, yaitu orang Samaria, adalah musuh Allah, dan orang harus membenci mereka. Mereka bahkan menggunakan ayat Alkitab untuk membenarkan hal itu. Mazmur 139:21: Masakan aku tidak membenci orang-orang yang membenci Engkau, ya Tuhan?

Tuhan Yesus menghentikan pandangan bodoh dan penyalahgunaan Kitab Suci ini.

Matius 5:43-45: Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu. Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

- ay. 30: ...Adalah seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho...: Jalan sepi, berliku-liku, dan tidak aman, yang diapit bukit-bukit batu serta menyusuri padang gurun Yudea. ...merampoknya habis-habisan...: merampas seluruh miliknya.
- ay. 31: ...kebetulan...: dengan tidak sengaja jika dilihat dari sudut pandang manusia, sebab Allah menentukan segala sesuatu, termasuk perjumpaan ini. ...seorang imam...: seorang hamba Allah, yang disangka orang pasti akan menolong. Imam itu bisa dikenali dari ikat pinggang di atas pakaiannya yang terbuat dari kain linen putih. ...turun melalui jalan itu...: Ini berarti bahwa ia telah menyelesaikan tugas di Bait Allah sepanjang minggu itu. Hal yang sama juga berlaku bagi orang Lewi.
- ay. 32: ...seorang Lewi...: juga seorang hamba Allah, yang membantu sang imam dalam tugasnya di Bait Allah. Orang Lewi dapat dikenali dari pakaiannya yang terbuat dari kain linen putih.
- ay.. 33: ...seorang Samaria...: Orang Yahudi pasti tidak akan mengharapkan pertolongan dari orang Samaria. ...yang sedang dalam perjalanan...: Ia tidak melihat orang Yahudi, tetapi sesama manusia yang membutuhkan pertolongan.
- ay. 34: ...menyiraminya dengan minyak...: guna mengurangi rasa sakit dan mempercepat kesembuhan. ...dan anggur...: untuk membersihkan lukanya. Alkohol mampu membasmi kuman. Minyak dan anggur merupakan obat yang lazim digunakan di rumah dan selalu dibawa orang yang sedang bepergian. ...tempat penginapan...: tempat penginapan sederhana di tepi jalan, tempat orang bisa menyegarkan diri, makan dan tidur.
- ay. 35: ...menyerahkan dua dinar...: Ia merogoh ikat pinggangnya untuk melakukan hal ini. ...dua dinar...: dua kali lipat pendapatan pekerja biasa dalam sehari (Mat. 20:2).
- ay. 36: Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia bagi orang...
Tuhan Yesus membalikkan pertanyaan ahli Taurat itu. Ia tidak bertanya, siapakah sesamaku? Kepada siapa aku harus memperlihatkan kebaikan? Dari siapa aku harus mengharapkan kebaikan? Siapakah yang menjadi sasaran kasih sayang yang diperlihatkan kepadaku?
- ay. 37: Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya.
Sebutan "orang Samaria: yang sangat dibenci itu tidak keluar dari bibirnya.





Kaitan dengan pernyataan pengakuan:

Tuntutan hukum Taurat

Orang Farisi itu ingin memperoleh hidup kekal. Hal itu hanya dapat tercapai dengan menjalankan hukum Taurat dengan sempurna. Tuhan Yesus memperhadapkannya dengan tuntutan hukum Taurat guna memperlihatkan tidak adanya kasih di dalam diri orang itu. Kasih adalah kegenapan hukum Taurat. Roma 13:10

HC Pertanyaan 3: Dari manakah engkau mengetahui kesengsaraanmu? Dari hukum Allah.

HC Pertanyaan 4: Apa yang diminta hukum Allah dari kita? Kristus mengajarkannya dengan singkat melalui Matius 22:37-40, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

HC Pertanyaan 5: Mampukah engkau menjalankan semua ini dengan sempurna? Sama sekali tidak, sebab secara alami aku cenderung membenci Allah dan sesamaku.

Kasihilah sesamamu

Orang Farisi itu mempersoalkan siapa sesamanya. Tuhan Yesus tidak berdiskusi mengenai hal ini dengannya. Ia juga tidak sekadar mengatakan: semua orang. Ia membiarkan orang Farisi itu mengucapkan penilaiannya sendiri.

Pertanyaan yang diajukan orang Farisi itu merupakan pertanyaan teoritis. Tuhan Yesus mengubahnya menjadi pertanyaan praktis. Kita harus memperlihatkan kasih kepada sesama kita, tidak sekadar berdiskusi tentang berbagai pemahaman mengenai kasih terhadap sesama.

Sesama kita adalah sesama manusia. Dialah yang ditempatkan Allah di jalan kita supaya kita bisa menolongnya.

Kasih membutuhkan pengorbanan. Orang Samaria itu mengambil risiko tinggi. Ia telah menghabiskan seluruh minyak zaitun dan anggurnya, yang mungkin saja akan dibutuhkannya sendiri ketika melanjutkan perjalanan.

Pakaiannya menjadi kotor. Dia sendiri terpaksa berjalan kaki di tengah terik matahari. Ia harus mengeluarkan banyak waktu, uang, upaya, dan tenaga. Meskipun begitu, ia tidak berhenti untuk mempertimbangkan hal ini. Kasih melibatkan diri dalam keadaan sesama, tanpa memikirkan diri sendiri. Kasih merangkul penderitaan orang lain. Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan mengenal Allah. (1 Yoh. 4:7)

Kasih terhadap diri sendiri

Imam dan orang Lewi itu sangat mengasihi diri sendiri. Mereka tidak memedulikan orang lain. Mereka hanya memikirkan diri dan kesejahteraan sendiri. Mereka memiliki mental Kain yang membunuh adiknya sendiri: Apakah aku penjaga adikku? Kej. 4:9. Sifat mengasihi diri sendiri bisa saja membunuh sesama.

Inilah tandanya anak-anak Allah dan anak-anak Iblis: setiap orang yang tidak berbuat kebenaran, tidak berasal dari Allah, demikian juga barangsiapa yang tidak mengasihi saudaranya. Sebab inilah berita yang telah kamu dengar dari mulanya, yaitu bahwa kita harus saling mengasihi; bukan seperti Kain, yang berasal dari si jahat dan yang membunuh



adiknya. Dan apakah sebabnya ia membunuhnya? Sebab segala perbuatannya jahat dan perbuatan anaknya benar (1 Yoh. 3:10-12).

Imam dan orang Lewi itu tidak lebih baik daripada para penyamun yang menyerang orang ini.

HC Pertanyaan 107: Namun, cukupkah apabila kita tidak membunuh seperti yang disebutkan di atas? Belum cukup, sebab Allah juga melarang iri hati, kebencian, dan amarah. Ia memerintah kita untuk mengasihi sesama kita seperti diri sendiri. Juga untuk memperlihatkan kesabaran, damai sejahtera, kelemahlembutan, belas kasihan, dan kebaikan hati kepadanya, serta sedapat mungkin mencegah agar ia tidak menderita. Kita harus berbuat baik, bahkan kepada musuh kita.

Cinta dunia

Bentuk kasih yang diperlihatkan orang dunia kepada satu sama lain tidak lebih dari bentuk mencintai diri sendiri yang tersembunyi. Karena kasih terhadap Allah tidak mendominasi, tidak terdapat kasih yang mementingkan diri sendiri, sebab Allah adalah kasih. Kasih duniawi atau cinta dunia hanya mencari keuntungan bagi diri sendiri.

Makna perumpamaan

Melalui perumpamaan ini, Tuhan Yesus mengajarkan bahwa semua orang adalah sesama kita, termasuk musuh kita. Pada saat yang sama, Ia menegur sifat tanpa belas kasihan para pemimpin rohani di Israel. Mereka tidak mengasihi Allah, tidak peduli sesalah apa pun tindakan mereka, sebab kasih terhadap Allah akan menyatakan diri dalam kasih terhadap sesama kita. Tidak adanya kasih ini kerap terlihat jelas ketika kita memandang rendah orang-orang yang menjalani hidup dan berpikir dengan cara berbeda daripada kita. Sayang sekali, kebencian dan iri hati di antara orang Yahudi dan Samaria seperti ini juga terjadi di lingkungan gereja.



Ulasan budaya:

Jalan dari Yerusalem ke Yerikho

Panjang jalan ini 28 kilometer, sehingga dibutuhkan waktu lima jam untuk melintasinya. Jalan ini menurun sepanjang 1000 meter. Sesudah Betania, jalan ini melewati kawasan suram, berbatu-batu, tandus, dan tidak dapat ditinggali. Selain itu, keadaannya senantiasa lengang dan sangat terik pada musim panas.

Yerikho, atau Kota Palem, terletak di lembah Sungai Yordan. Iklimnya tropis dan tanahnya sangat subur. Karena berlimpah tumbuhan ditambah iklim yang sangat menyenangkan, kota ini terkadang juga disebut “taman Firdaus Allah.”

Yerikho adalah kota yang cukup besar, dan sebagai kota perbatasan cukup penting (bagi para pemungut cukai). Kota ini merupakan tempat tinggal banyak imam dan orang Lewi, yang harus menyediakan kebutuhan sesama imam dan orang Lewi di Yerusalem. Oleh karena itu, orang yang berlalu lalang di antara kedua kota ini cukup ramai, terutama para imam dan orang Lewi.

Orang Samaria:

Mereka ini merupakan penduduk kota lama Samaria dan kawasan sekitarnya. Orang Samaria mulai muncul selama masa pembuangan orang Yahudi di kerajaan Asyur (Babel), karena campur baur orang-orang Yahudi yang tertinggal dengan orang-orang kafir yang datang ke Samaria dari kota-kota lain (Baca 2 Raja Raja 17:24, 33).



Akibat perselisihan selama pembangunan kembali Bait Suci (Ezra 4) dan perseteruan lain, berkembanglah permusuhan di antara mereka dengan orang Yahudi. Sejak itu terbentuklah kebencian dan sikap memandang rendah di antara mereka. Orang Yahudi menganggap orang Samaria lebih buruk daripada orang kafir. Pembelian atau kesepakatan yang dilakukan dengan orang Samaria dianggap tidak sah. Dikatakan bahwa orang yang menyambut orang Samaria di rumahnya akan menerima kutuk Allah.



Saran untuk bercerita:

Umum:

Perumpamaan ini mengandung pesan yang sederhana, serius, dan jelas. Untuk menyampaikan pesan ini, Tuhan Yesus menggunakan kisah yang hidup dan seru, serta diambil dari kehidupan sehari-hari di dunia Timur.

Dalam kisah ini, tujuannya bukanlah terutama untuk menjelek-jelekkan para imam dan orang Lewi. Semakin buruk orang-orang ini digambarkan, maka semakin mudah bagi kita untuk berkata, "Aku tidak seperti itu...."

Apa yang sedang dinyatakan Tuhan Yesus dengan menggambarkan imam dan orang Lewi tadi adalah bahwa orang-orang "saleh" hanya melewati orang yang menderita itu dan bukannya menolong dia seperti yang diharapkan dari mereka. Kedua orang itu melihat kebutuhan itu, namun tidak menolong. Bagaimana dengan kita sendiri?

Garis besar cerita:

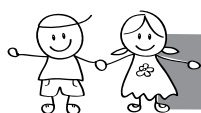
1. Seorang ahli Taurat berusaha menjebak Tuhan Yesus.
2. Sambil berpura-pura mencari keselamatan, ia bertanya bagaimana ia dapat memperoleh hidup kekal.
3. Tuhan Yesus mengarahkannya kepada hukum Taurat, dan menanyakan pemahamannya mengenai hukum Taurat.
4. Setelah ia menjawab dengan benar, Yesus menyuruhnya menjalankan hukum Taurat.
5. Ahli Taurat itu bertanya kepada-Nya tentang siapa sesamanya.
6. Tuhan Yesus lalu menceritakan sebuah perumpamaan kepada ahli Taurat itu.
7. Orang Yahudi yang saleh tidak mengindahkan orang sebangsanya yang sedang sekarat.
8. Seorang Samaria merasa iba terhadap musuhnya yang sedang sekarat.
9. Yesus mengembalikan pertanyaan sang ahli Taurat: Siapa di antara orang-orang ini yang baik hati?
10. Ia menasihati ahli Taurat itu agar ia kelak juga berbelas kasihan seperti itu.

Usia 4 sampai 8 tahun:

Mungkin kadang-kadang kamu diperbolehkan menolong seseorang. Beberapa anak membantu di rumah ketika ada yang sakit, atau sesekali pergi menjenguk teman sekelas atau anggota keluarga yang sedang sakit. Sungguh baik apabila memperhatikan orang yang sedang sakit dan membutuhkan pertolongan.

Tetapi, apa yang akan kamu lakukan bila teman yang senantiasa mengganggumu jatuh sakit....

Apakah kamu juga menjenguknya? Apakah kamu mengirimkan kartu juga?



Usia 8 sampai 12 tahun:

Tuliskan di papan tulis atau papan poster: Siapakah sesamaku?

Biarkan anak-anak menanggapi pertanyaan ini. Misalnya, dia adalah temanmu, atau orang-orang yang mengurusmu dengan sangat baik. Mungkin ia adalah gurumu. Apakah hanya mereka saja? Siapakah sesama kita? Yesus sendiri memberikan jawabannya kepada kita....

Usia 12 tahun ke atas:

Adakalanya kita harus menolong seseorang, meskipun kita enggan melakukannya. Seseorang dari lingkunganmu sendiri, misalnya anggota keluarga, yang bisa saja jatuh sakit dan membutuhkan pertolongan. Apa yang kemudian akan kaulakukan? Siapkah kamu melakukan apa pun baginya? Kadang-kadang kita membaca di surat kabar tentang orang yang dibiarkan mengurus diri sendiri. Tak seorang pun menjenguknya, sebab ia bukanlah orang yang menyenangkan, dan mungkin juga bersikap agak aneh. Apa pendapatmu tentang hal itu? Apa yang akan kamu lakukan?



Bacaan bersama anak-anak:

Markus 12:28-34 Hukum yang paling utama.
Roma 13:8-10 Kasih adalah kegenapan hukum Taurat.



Lagu

Pilihlah beberapa lagu yang ada hubungan dengan topik di atas.



Saran untuk mempersiapkan para asisten:

1. Berdiskusilah tentang siapa sesamamu.
2. Sebutkan juga dengan istilah nyata apa yang dapat kamu lakukan bagi sesamamu.
3. Batas apa yang harus kita lalui supaya juga dapat menolong orang yang tidak begitu disukai Mengapa beberapa batas dapat dipahami?
4. Andaikata kamu adalah imam atau orang Lewi itu, apa yang kamu lakukan?
5. Apakah pelajaran yang akhirnya diajarkan Yesus dalam perumpamaan ini?
6. Haruskah anak-anak menolong sesama mereka dalam situasi apa pun? Apakah ada batasannya?

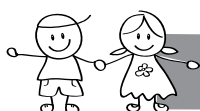
Menyiapkan anak usia 12 tahun ke atas:

Mencari keterangan dari Alkitab:

Lukas 10:25-37

Diskusi:

1. Sesama manusia, baik yang jauh maupun dekat.
2. Kasih sebagai kegenapan hukum Taurat.
3. Tiadanya kasih di antara orang-orang dari gereja yang berbeda.



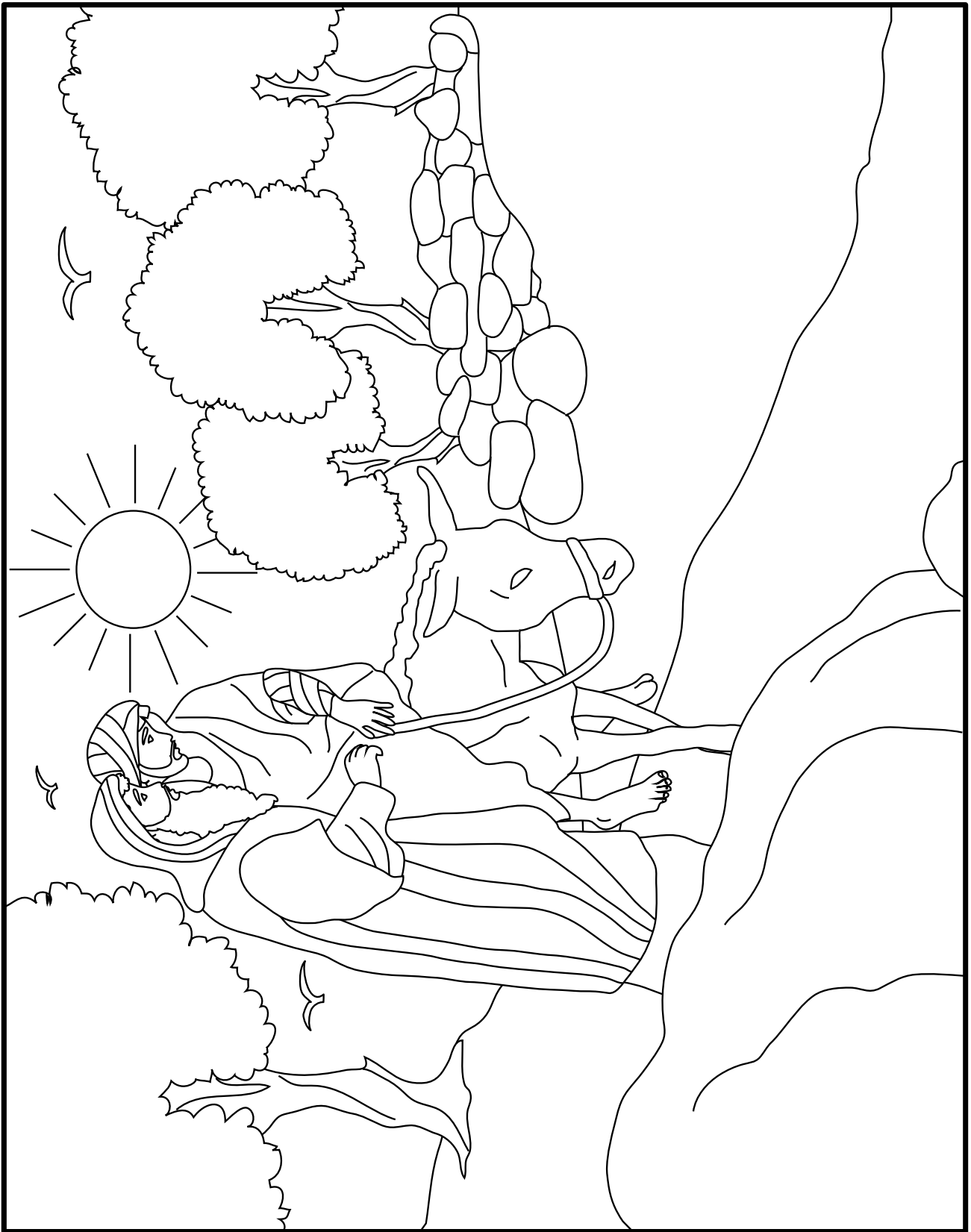
Katakan saja:

Carilah Lukas 10:25-37 di Alkitab, dan berusaha menemukan jawabannya.

1. Dengan pertanyaan apakah ahli Taurat itu menemui Tuhan Yesus? (ayat 25)
2. Apakah yang ditanyakan Tuhan Yesus kepadanya? (ayat 26)
3. Jawaban apakah yang diberikan ahli Taurat itu? (ayat 27)
4. Apakah jawabannya tepat? (ayat 28)
5. Tugas apakah yang diterima ahli Taurat itu? (ayat 28)
6. Pertanyaan apakah yang kemudian diajukan ahli Taurat itu? (ayat 29)
7. Sebagai balasan, perumpamaan apakah yang diberikan Tuhan kepadanya? (ayat 30-37)
8. Apakah yang terjadi pada diri orang yang melakukan perjalanan itu? (ayat 30)
9. Apakah yang dilakukan imam dan orang Lewi itu? (ayat 31-32)
10. Apakah yang dilakukan orang Samaria itu? (ayat 33-35)
11. Apakah yang ditanyakan Tuhan Yesus kepada ahli Taurat itu? (ayat 36)
12. Jawaban apakah yang diberikannya?(ayat 37)
13. Pelajaran apakah yang bisa ditarik ahli Taurat itu dan kita juga?
14. Siapakah yang telah menjalankan hukum Taurat dengan sempurna?



Halaman mewarnai: Orang Samaria yang murah hati



Proyek 4, untuk anak kecil: Kotak P3K

Kaitan dengan cerita:

Orang Samaria itu menolong orang yang terluka.

Anak-anak membuat kotak P3K berisi perlengkapan untuk menolong orang yang menderita, atau baru terjatuh. Hal ini selaras dengan bidang pengalaman mereka.

Bahan:

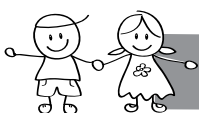
- Kardus karton yang dapat dibuka/ditutup berulang kali (misalnya kotak kantong teh).
- Wadah kecil bekas krim Nivea (atau losion, pelembap ukuran kecil, atau sejenisnya)
- Kertas putih dan merah
- potongan kain putih yang kuat selebar sekitar 2 cm
- Stapler
- Beberapa bungkus permen Mentos
- Tisu wajah ukuran kecil
- Plester
- Salinan lembaran kerja D
- Gunting dan lem

Persiapan:

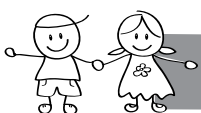
- Potonglah kertas itu dalam lembaran-lembaran panjang.
- Sebelum itu, kumpulkanlah kotak-kotak kosong terlebih dulu.
- Salinlah lembaran kerja di kertas putih.

Cara:

- Robeklah kertas putih itu menjadi kepingan kecil (jangan terlalu kecil). Oleskan lem di satu sisi kotak, dan rekatkan kertas putih di atasnya. Lakukan hal sama di sisi-sisi lainnya.
- Guntinglah kertas merah berbentuk palang, lalu tempelkan di kotak itu.
- Gunakan potongan kertas yang kuat untuk dijadikan pegangan, lalu pasang di kotak itu dengan stapler.
- Warnai gambar-gambar itu dan guntinglah menurut bentuknya. Tempelkan gambar 1 di sebungkus tisu wajah, dan gambar 2 di kaleng bekas krim ("obat oles").
- Rekatkan gambar 3 di bungkusan permen Mentos ("permen untuk meredakan rasa sakit") kemudian masukkan semua ke dalam kotak tadi. Kotak P3K sudah siap digunakan!



contoh: Kotak P3K





Siapakah
sesamaku?

+



Siapakah
sesamaku?

+



Siapakah
sesamaku?

+



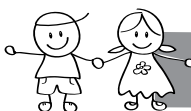
Siapakah
sesamaku?

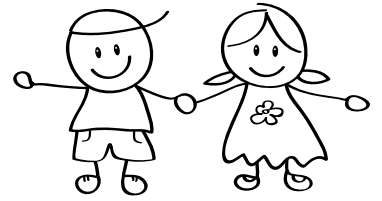
+

Gambar 1

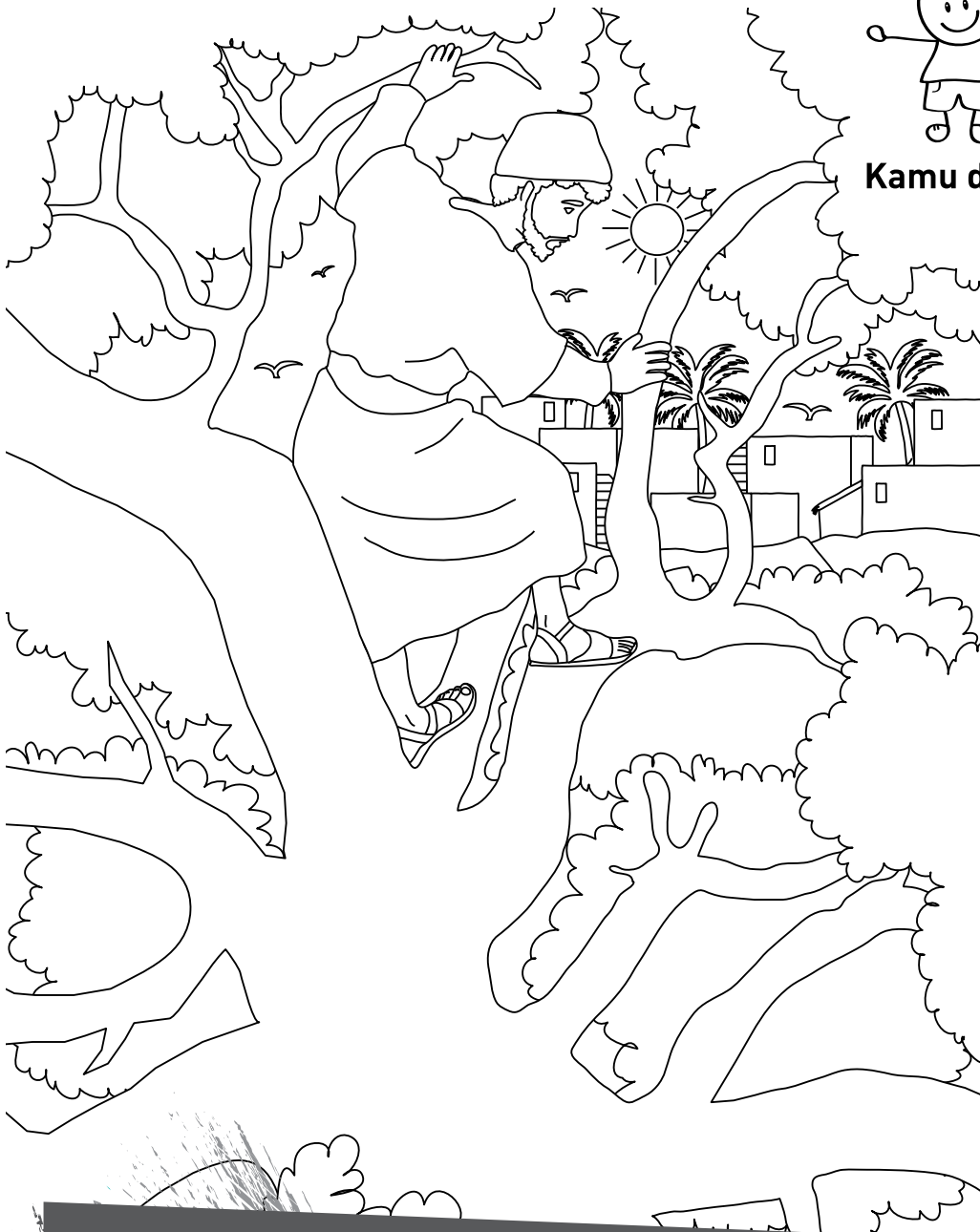
Gambar 2

Gambar 3





Kamu dan YANG LAIN



Pelajaran 5: Zakheus

Pelajaran 5: Zakheus

Tema

Zakheus (seorang pemungut cukai) ingin menjumpai Tuhan Yesus. Tuhan Yesus datang menemuinya, sebab "Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang."



Ayat

Lukas 19:1-10



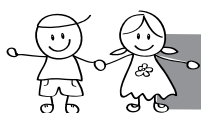
Ayat utama

Lukas 19:9-10: Kata Yesus kepadanya: "Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini, karena orang inipun anak Abraham. Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang."



Keterangan tentang ayat:

- ay. 1: *...masuk...: ke Yerikho, sebuah kota yang terletak di sepanjang sisi Yerusalem yang bersebelahan dengan Sungai Yordan.*
- ay. 2: *...Zakheus...: istilah Yunani bagi Zakkai, nama Ibrani, yang merupakan kependekan dari nama Zakharia.
...kepala pemungut cukai...: Ia mengepalai sejumlah pemungut cukai lain, dan memeriksa uang yang masuk. Ia dipercayai orang Roma yang menduduki Israel, dan oleh karena itu dipandang rendah.
...pemungut cukai...: Mereka mengumpulkan pajak tak langsung di kantor-kantor bea cukai di perbatasan, atas nama orang Roma.*
- ay. 3: *la berusaha untuk melihat orang apakah Yesus itu...: Ia ingin sekali berkenalan dengan Yesus, namun tidak mungkin melakukannya. Satu-satunya hal yang bisa diharapkannya adalah supaya Yesus melihatnya.
...tetapi ia tidak berhasil karena orang banyak...: yang tidak membiarkannya lewat, sehingga ia sama sekali tidak dapat melihat Yesus.*
- ay. 4: *...lalu memanjat pohon ara...: Mengingat usia dan kedudukannya, hal ini membuatnya menjadi bahan tertawaan orang banyak, namun ia tidak peduli. Siapa tahu ia takkan pernah memperoleh kesempatan melihat Yesus lagi. Hatinya tertuju kepada Yesus.
...pohon ara...: pohon dengan dahan-dahan yang menjuntai rendah.
...yang akan lewat di situ...: Di situ hanya terdapat satu jalan besar.*
- ay. 5: *...la melihat ke atas...: Yesus tahu bahwa Zakheus sedang duduk di pohon itu. Ia telah melihat lelaki itu "sejak dahulu."
la tahu tentang kehidupan Zakheus, dan juga kerinduannya untuk menjalani kehidupan lain.
la mengenal kita semua, dan la juga tahu tentang apa yang ada di hati manusia.
...Zakheus...: Gembala yang Baik mengenal nama semua domba-Nya.
...hari ini Aku harus menumpang di rumahmu: Tuhan Yesus tahu dengan tepat di mana la akan disambut dengan baik. Tak seorang pun di Yerikho mengundang Dia dan murid-murid-Nya untuk makan dan menginap semalam. Orang yang satu ini ingin sekali mengajak-Nya ke rumah, namun tidak berani melakukannya karena masa lalunya yang penuh dosa dan reputasinya yang buruk.
...Aku harus...: Bukan "Aku mau," melainkan "Aku harus." Sebagai Juruselamat, Yesus menggenapi keputusan Allah. Diselamatkan bukanlah soal kemungkinan, melainkan kebutuhan untuk diselamatkan.
...hari ini...: Hari yang telah ditetapkan Allah untuk pertobatan Zakheus.*



...menumpang di rumahmu.: Roh Kudus sudah berada dan bekerja di hati Zakheus. Yesus datang secara pribadi ke rumah Zakheus untuk menyampaikan Firman keselamatan kepadanya. Zakheus memercayai Firman-Nya, bahwa tersedia pengampunan bagi orang berdosa seperti dirinya. Dengan demikian ia bisa meninggalkan kehidupan lamanya yang kotor.

ay. 6: ...menerima Yesus dengan sukacita.: kerinduan hatinya dikabulkan.

ay. 7: ...semua orang bersungut-sungut...: Mereka bukannya senang bahwa Yesus memedulikan kesejahteraan orang berdosa ini, tetapi justru memermalukannya. Itu disebabkan karena mereka tidak tahu tentang hati mereka sendiri yang penuh dosa serta jahat, dan oleh sebab itu mereka merasa tidak membutuhkan Yesus bagi diri mereka sendiri. Kita bisa saja berpikir bahwa kita lebih baik daripada orang berdosa atau duniawi.

...la menumpang di rumah orang berdosa.: Mereka sama sekali tidak memahami Injil, bahwa Tuhan Yesus telah datang terutama untuk menyelamatkan orang berdosa melalui iman dan pertobatan.

Mereka juga tidak menyadari bahwa Zakheus telah berubah, dan sekarang ingin sekali dilepaskan dari dosa-dosanya.

ay. 8: Tetapi Zakheus berdiri...: Dengan tekad bulat ia bangkit berdiri dan meyakinkan kepada Tuhan Yesus bahwa ia akan mulai menjalani hidup yang berbeda. Yesus telah membebaskannya dari keinginan kuatnya terhadap uang.

...Tuhan...: Dengan penuh hormat ia menyebut Yesus sebagai Sang Mesias.

...setengah dari milikku akan kuberikan kepada orang miskin...: Walaupun sangat kaya, selama itu ia tidak pernah memikirkan orang miskin. Ia ingin memperbaiki kelalaian ini dengan sekaligus. Setengah dari miliknya merupakan pemberian yang sangat besar. Siapa (dari antara para pendakwanya) yang dapat menyamainya dalam tindakan seperti itu? Kita tentu saja harus menyadari bahwa hal ini hanya patut dihargai apabila kita melakukannya karena mengasihi orang miskin. 1 Kor. 13:3 Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku (...) tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada faedahnya bagiku.

...dan sekiranya ada sesuatu yang kuperas dari seseorang...: Jika memang demikian halnya, aku akan mengembalikannya. Hal itu mungkin saja terjadi pada seseorang. Aku akan memeriksa hal ini. Kata-kata ini membuktikan bahwa Zakheus pemungut cukai yang jujur.

...empat kali lipat.: Ditambah kompensasi sebesar 300 persen. Jumlah ini sebenarnya tidak diperlukan, tetapi Zakheus merasa ia perlu melakukannya.

Dengan kemauan sendiri, Zakheus ingin menambahkan pengembalian sebesar 300 persen, di samping jumlah yang telah dipungutnya dengan tidak sah. Ia hanya dapat mengatakan hal ini apabila ia yakin bahwa penipuan seperti itu jarang terjadi. Jika tidak, takkan ada yang tersisa baginya.

Ini merupakan tanda pertobatan sejati, jika alih-alih menggunakan uang untuk tujuan baik lain, kita memberikan segala sesuatu yang tidak kita dapatkan dengan cara jujur dan mengembalikannya kepada pemilik yang berhak. Pertobatan sejati berusaha mengganti kerugian sebanyak mungkin. Uang yang diperoleh dengan tidak jujur tidak dapat digunakan dengan jujur pula. Uang haram takkan berubah menjadi halal di dalam kantong persembahan.

ay. 9: Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini...: karena orang ini telah bertobat.

...rumah ini...: baik istri maupun anak-anaknya termasuk dalam kasih karunia yang diberikan kepadanya. Baik ayah, ibu maupun anak yang bertobat akan membawa berkat bagi seisi rumah.

...karena orang inipun anak Abraham...: Para pemungut cukai dilarang memasuki



sinagoge, dan mereka dianggap sebagai orang kafir. Tuhan Yesus mengingatkan orang Yahudi bahwa bagaimanapun, Zakheus sejak dulu tetap saja anak Abraham. Namun yang jauh lebih penting: Zakheus bukan saja merupakan anak Abraham secara jasmani seperti mereka, melainkan sekarang juga menjadi anak Abraham secara rohani melalui iman dan pertobatannya.

ay. 10: ...Anak Manusia...:

Lihat pelajaran 3 dalam "Kaitan dengan pernyataan pengakuan."

...datang... dari surga ke bumi.

...untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.: Tuhan Yesus menyatakan hal ini sebagai pembelaan terhadap tuduhan-tuduhan yang dilancarkan terhadap diri-Nya. Ia tidak mengambil risiko yang membahayakan reputasi baik-Nya dengan cara mengunjungi rumah Zakheus, tetapi sebenarnya justru memuliakan Nama-Nya melalui tindakan itu.



Kaitan dengan pernyataan pengakuan:

Awal pertobatan

Zakheus telah mendengar begitu banyak hal baik mengenai Tuhan Yesus. Terutama bahwa Ia satu-satunya rabi yang mencari para pemungut cukai dan orang berdosa guna menyelamatkan mereka. Zakheus begitu ingin menemui Yesus! Tuhan Yesus tahu apa yang sedang berkecamuk di hati Zakheus, dan Ia memenuhi keinginannya itu. Sejak hari itu, Zakheus bertobat dengan mengizinkan Tuhan Yesus memasuki hidupnya. Ia juga langsung memperlihatkannya melalui janji-janjinya itu, bahwa kecondongan hatinya telah berubah.

Tuhan Yesus menegaskan bahwa perkataan Zakheus diucapkan dengan sepenuh hati.

2 Kor. 5:17 Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.

Iman dan pertobatan

Kisah ini mengajar kita bahwa takkan pernah sia-sia apabila kita mencari Tuhan Yesus. Jika kita sungguh ingin mengenal Tuhan Yesus sebagai Juruselamat pribadi kita, maka Tuhan Yesus akan menyatakan Diri kepada kita pada waktu-Nya nanti. Sama seperti Zakheus, kita boleh tahu bahwa Ia melihat, mendengar, dan memanggil kita. Ia Juruselamat yang bersedia melakukannya. Kehidupan kita yang penuh dosa sama sekali takkan menjadi halangan bagi-Nya. Ia datang khusus untuk membebaskan kita dari hal ini. Oleh sebab itu, marilah kita memperhatikan suara-Nya dalam Injil. Marilah kita datang kepada-Nya dalam doa. Supaya melalui kasih karunia dan kuasa-Nya, kita dapat meninggalkan kehidupan lama kita selamanya. Yakobus 2:18 Tunjukkanlah kepadaku imanmu itu (...) dari perbuatan-perbuatanmu.

Sang Juruselamat

Lukas 10:1 ...Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.

Itulah inti Injil. Semua orang telah terhilang melalui kejatuhan dalam dosa. Semua orang akan binasa selamanya. Tuhan Yesus datang untuk menyelamatkan orang-orang terhilang dari kebinasaan kekal. Ia membuat mereka bahagia kembali sampai selamanya. Ketika Tuhan Yesus menyelamatkan kita, Ia terlebih dulu menemukan kita dalam kondisi tersesat. Kita harus belajar mengetahui kondisi terhilang kita "dengan benar dan tuntas" (HC Pertanyaan 117), serta kebutuhan kita akan seorang Juruselamat. Tuhan Yesus ingin menjadi Juruselamat itu. Kita dapat lari kepada-Nya untuk memperoleh keselamatan kekal. Kehidupan kristiani kita juga termasuk keadaan kita yang ditemukan dalam kondisi yang terhilang oleh Tuhan Yesus, supaya kita dapat semakin belajar memuliakan Kristus semata.



Keselamatan (Pengakuan Iman Belgia, Pasal 23)

Keselamatan mencakup segala sesuatu yang telah diperoleh Tuhan Yesus bagi anak-anak-Nya.

Aspek terpenting dalam hal ini adalah pengampunan dosa.

Tuhan Yesus juga menyelamatkan dari semua akibat dosa dan dari si jahat. Ia menyediakan kehidupan kekal di surga.



Saran untuk bercerita:

Umum:

Sesudah melakukan kesalahan, bagaimana kamu memperbaikinya lagi? Itulah pertanyaan inti dalam kisah ini. Zakheus memperbaiki kesalahannya terhadap semua orang yang pernah dirugikannya. Dalam kehidupan Zakheus tampak buah-buah yang dihasilkan akibat rasa sukurnya. Hal ini timbul dari iman.

Garis besar cerita:

1. Seorang pemungut cukai kaya bernama Zakheus yang tinggal di Yerikho.
2. Pada suatu hari ia mendengar bahwa Yesus yang terkenal itu berada di kota.
3. Sesudah mendengar berita tentang diri-Nya, ia sangat ingin berjumpa dengan Yesus.
4. Karena tubuhnya agak pendek, ia berusaha menyeruak di tengah kerumunan orang banyak.
5. Karena tidak berhasil melakukannya, ia memanjat sebuah pohon supaya ia setidaknya dapat melihat Yesus sekilas.
6. Tuhan Yesus melihatnya, dan memanggilnya, kemudian pergi bersama Zakheus ke rumahnya.
7. Semua orang bergunjing mencela tindakan Yesus.
8. Di rumah Zakheus, Yesus menuntunnya ke jalan keselamatan.
9. Zakheus percaya bahwa Ia adalah Sang Mesias.
10. Ia ingin segera mengganti kerugian yang disebabkan cara hidup lamanya yang penuh dosa.
11. Sang Juruselamat menyatakan bahwa Zakheus diselamatkan.

Usia 4 sampai 8 tahun:

Berceritalah tentang perbuatan-perbuatan kurang baik yang mungkin telah kalian lakukan terhadap anak-anak lain. Mungkin kamu merasa menyesal. Lalu bagaimana kamu bisa memperbaikinya? Hari ini kita mendengar tentang kisah di Alkitab mengenai seseorang yang juga telah melakukan kesalahan. Ia telah mengambil uang orang lain untuk diri sendiri. Sesudah Zakheus berbincang dengan Tuhan Yesus, ia ingin memperbaiki kesalahannya itu. Coba dengarkan....

Usia 8 sampai 12 tahun:

Lihat catatan di atas.

Karena Tuhan Yesus telah memasuki kehidupannya, Zakheus---berkat rasa sukurnya--- juga ingin mengganti kerugian kepada orang-orang di sekitarnya. Orang-orang pasti melihat hal itu. Apakah engkau selalu memperbaiki kesalahanmu dengan orang-orang lain? Itulah yang dikehendaki Tuhan Yesus.

Usia 12 tahun ke atas:

Lihat catatan di atas.

Sebagai tambahan, Anda dapat melanjutkan dengan mengemukakan fakta kepada para remaja bahwa orang banyak menghalang-halangi Zakheus yang ingin melihat Yesus. Apakah artinya bagi kita? Dapatkah kita juga menghalangi orang lain yang ingin datang kepada Yesus?





Bacaan bersama anak-anak:

Matius 18:11-14: ...Anak Manusia datang untuk menyelamatkan yang hilang.
Lukas 19:1-10: kisah Alkitab mengenai Zakheus.



Lagu:

Pilihlah beberapa lagu yang ada hubungannya dengan topik di atas.



Saran untuk mempersiapkan para asisten:

Pimpinlah sesi pemahaman Alkitab tentang kisah ini, kemudian berdiskusilah tentang pokok-pokok berikut:

1. Dalam hal apa cerita ini selaras dengan tema Kamu dan yang lain, Kamu dan YANG LAIN?
2. Di dalam ayat utama disebutkan bahwa Tuhan Yesus telah datang untuk menyelamatkan yang hilang.
3. Apakah artinya ini bagi kita dan bagi anak-anak yang mendengar kisah ini?
4. Di dalam ayat 3 disebutkan bahwa Zakheus tidak dapat menemukan tempat untuk berdiri di tepi jalan. Ia tidak dapat melihat apa pun karena terhalang kerumunan orang banyak. Dengan cara apa kita juga dapat menghalangi orang lain atau anak-anak datang kepada Tuhan Yesus? (Anda juga dapat menyertakan ayat 7 dalam diskusi ini)
5. Buah-buah iman apakah yang terlihat dalam kehidupan Zakheus?
6. Diskusikan bersama tentang inti kisah yang Anda sampaikan kepada para remaja yang belum pernah pergi ke gereja.

Menyiapkan anak usia 12 tahun ke atas:

Mencari keterangan dari Alkitab:

Carilah kisah ini dalam Alkitab, di Lukas 19:1-10.

Kemudian cobalah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

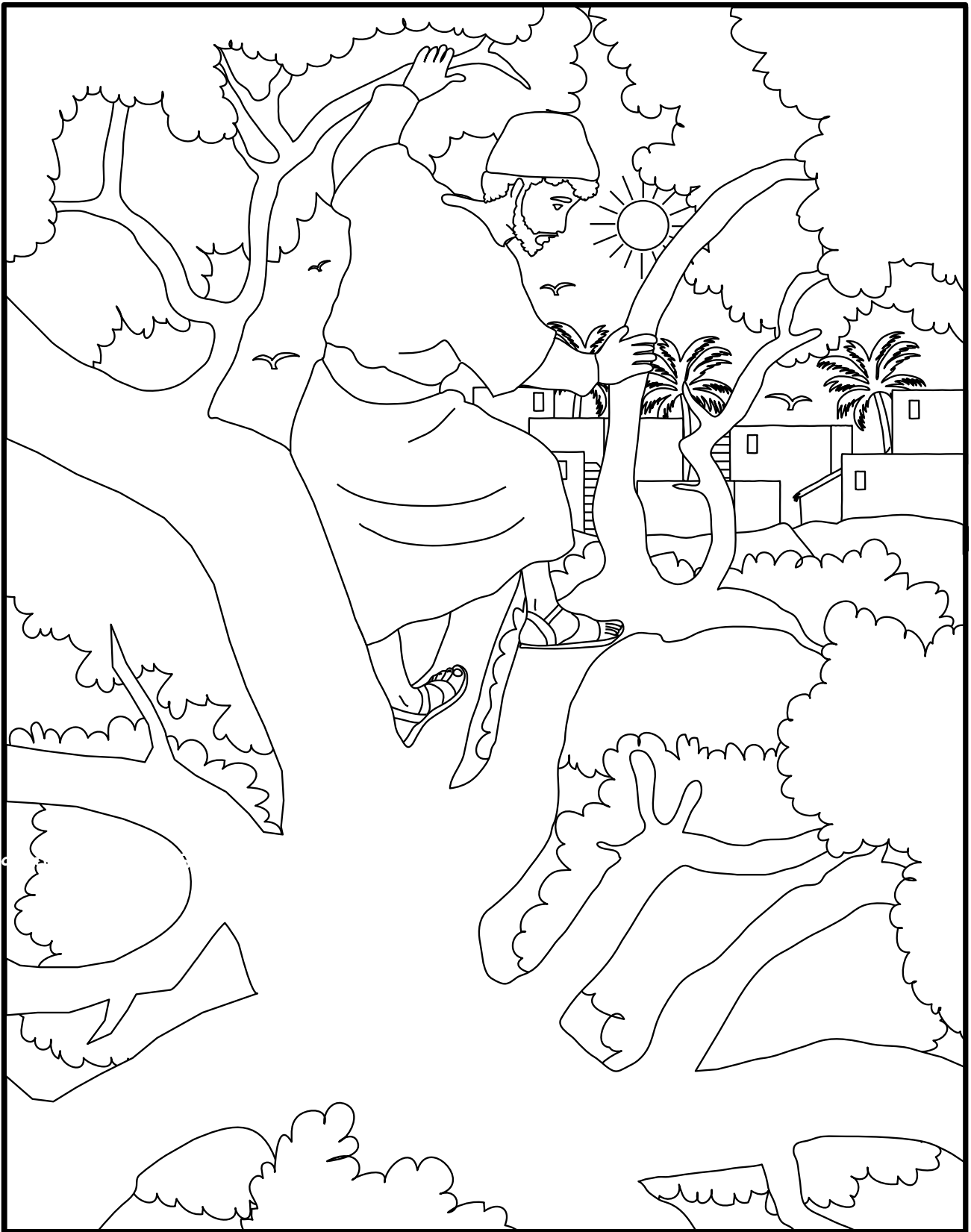
1. Apakah pekerjaan Zakheus? (ayat 2)
2. Di kota apakah ia tinggal? (ayat 1)
3. Mengapa ia tidak dapat melihat Yesus? (ayat 3)
4. Pohon apakah yang dipanjat Zakheus? (ayat 4)
5. Ketika Tuhan Yesus menyertai Zakheus ke rumahnya, orang-orang lain mulai menggerutu. Mengapa? (ay 7)
6. Bagaimana Zakheus mengganti kerugian kepada orang-orang lain? (ayat 8)

Katakan saja:

1. Kisah ini bercerita tentang Zakheus. Ia seorang pemungut cukai. Pemungut cukai acap kali mengambil terlampau banyak uang orang lain bagi diri mereka sendiri. Bagaimana kamu mempergunakan uangmu?
2. Zakheus sangat ingin mengenal Tuhan Yesus dengan lebih baik. Bagaimana dengan dirimu? Apakah kamu juga menganggap hal itu penting?
3. Ketika Tuhan Yesus menyertainya, Zakheus juga ingin mengganti kerugian kepada orang lain.
4. Apakah kamu juga melakukannya? Mengapa kamu memperbaiki kesalahan?



Halaman mewarnai: Zakheus



Proyek 5, untuk anak kecil: Pohon dengan Zakheus

Kaitan dengan cerita:

Zakheus memanjat pohon supaya bisa melihat Yesus. Ia lalu turun dari pohon itu saat Yesus memanggilnya. Dalam proyek ini “Zakheus” dapat naik turun pohon dengan bantuan benang. Dengan cara ini, anak-anak kecil akan mengingat kisah ini. Mereka menganggap teknik ini sangat keren....

Bahan:

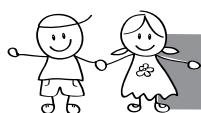
- Pipa dari gulungan kertas tisu
- Kertas cokelat, ukuran A4
- Sebuah “kerucut” terbuat dari kotak telur
- Lembaran kerja pohon E1 + E2 (bayangan cermin!)
- Krayon hijau
- Tusuk sate
- Sumbat botol anggur
- Tutup botol (misalnya tutup botol susu)
- Secarik kain
- 2 manik-manik kecil berbentuk mata
- Kapur tulis atau spidol
- Selotip, lem, gunting
- Benang transparan (misalnya benang nilon yang biasa digunakan untuk membuat hiasan)

Persiapan:

- Buatlah salinan lembaran kerja. Sebelum itu, kumpulkan semua bahan, seperti misalnya pipa dari gulungan tisu, sumbat gabus botol anggur, wadah telur, dan tutup botol.
- Anak-anak terutama membutuhkan bantuan dalam memasang benang ke sumbat botol dan tusuk satenya. Mereka mungkin mampu melakukan sendiri sisanya.

Cara:

- Dengan menggunakan krayon, warnailah puncak dedaunan dengan cara meletakkan krayon di bagian sisinya kemudian menggosok-gosokkannya dengan kuat ke atas kertasnya. Dengan demikian Anda dapat mewarnai area yang luas dengan cepat. Akan sangat indah bila Anda menggunakan nuansa hijau terang dan gelap secara silih berganti... Dengan cara sama, Anda juga bisa memberikan “nuansa mirip pepohonan” pada kertas cokelat itu. (Keterangan: Hal ini juga mudah dilakukan tanpa menggunakan krayon. Anda cukup merekatkan bagian dedaunan di kertas kaku berwarna hijau).
- Rekatkan kertas cokelat itu di sekeliling pipa tisu kertas: ini adalah bagian batang pohonnya.
- Guntinglah sebuah kerucut dari wadah telur, kemudian pasang pipa tisu itu di atasnya agar tetap berdiri tegak.
- Masukkan sumbat botol ke dalam pipa itu sampai sedalam sekitar 1 cm dari ujung pipa itu.
- Guntinglah puncak dedaunan. Rekatkan salah satunya ke sisi belakang batang pohon. Pastikan terdapat cukup banyak dedaunan yang menutupi bagian cabang dahan, sehingga Zakheus akan tersembunyi dengan baik.
- Ambillah seutas benang sepanjang dua kali lipat jarak dari bagian bawah sumbat botol sampai ke bagian cabang dahan, ditambah 10 cm lagi.
- Selipkan sebutir manik-manik di tusuk sate. Setelah itu ikatlah benangnya---tepat di



bagian tengah benang---ke tusuk sate, sehingga simpulnya berada di antara dua manik-manik yang berjarak 1 cm. Lihat gambar 2.

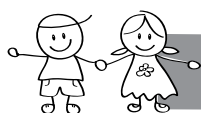
- Tempelkan kedua ujung benang ke sisi berseberangan sumbat botol itu dengan selotip. Kemudian buatlah simpul ketat di bawah sumbat botol. Lihat gambar 1.
- Letakkan sumbat gabus itu di meja dekat pipa. Pastikan agar benang itu terikat rapat ke tusuk satanya. Namun, usahakan supaya benang itu tergantung cukup longgar dan baru menjadi ketat setelah tusuk sate itu diputar.
- Jika ujung tusuk sate yang satu diputar, maka sumbat itu akan terangkat naik. (Jika hal ini tidak terjadi, itu berarti bahwa benangnya mungkin terlampau longgar. Bila perlu, benangnya dapat dipasang lebih ketat dengan selotip).

Ini merupakan tugas paling sulit, karena itu ada baiknya disiapkan sebelumnya.

Jika memang demikian halnya, siapkan tusuk sate termasuk manik-manik,

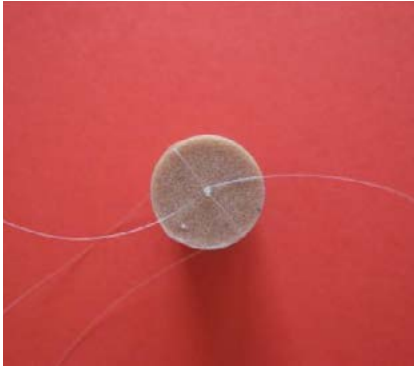
benang, dan sumbat gabusnya. Lihat gambar 3. Tusuklah lubang di bagian batang pohon dengan tusuk sate lain, kemudian doronglah tusuk sate yang sudah lengkap dari sisi lain.

- Bila semuanya sudah “berfungsi” dengan baik, sumbat itu bisa dihias lebih lanjut: ini akan menjadi Zakheus. Rekatkan kedua mata kecil itu dan gambarkan hidung serta mulut di atas sumbat. Secarik kain dapat digunakan sebagai pakaiannya (tempelkan kelebihan ujung selotip dengan lem kuat sehingga boneka Zakheus ini tampak bagus). Gunakan tutup botol sebagai topi untuk kepalanya. Zakheus sudah bisa naik turun pohon!

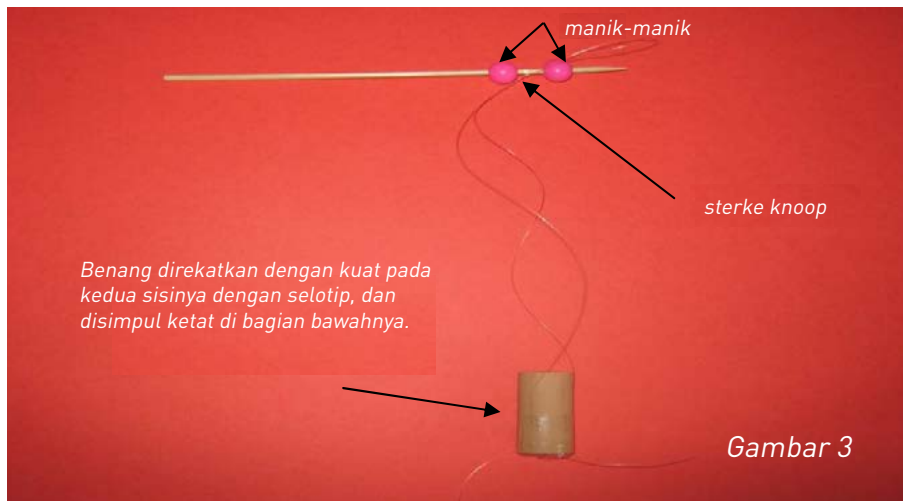


contoh: Pohon dengan Zakheus

Gambar 1 – simpul kuat di bawah sumbat



Gambar 2

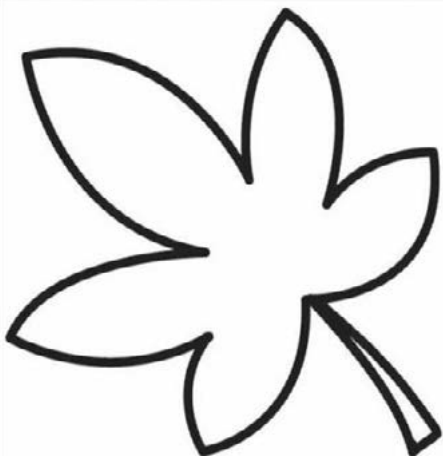


Benang direkatkan dengan kuat pada kedua sisinya dengan selotip, dan disimpul ketat di bagian bawahnya.

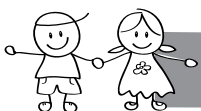
sterke knoop

Gambar 3

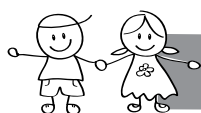
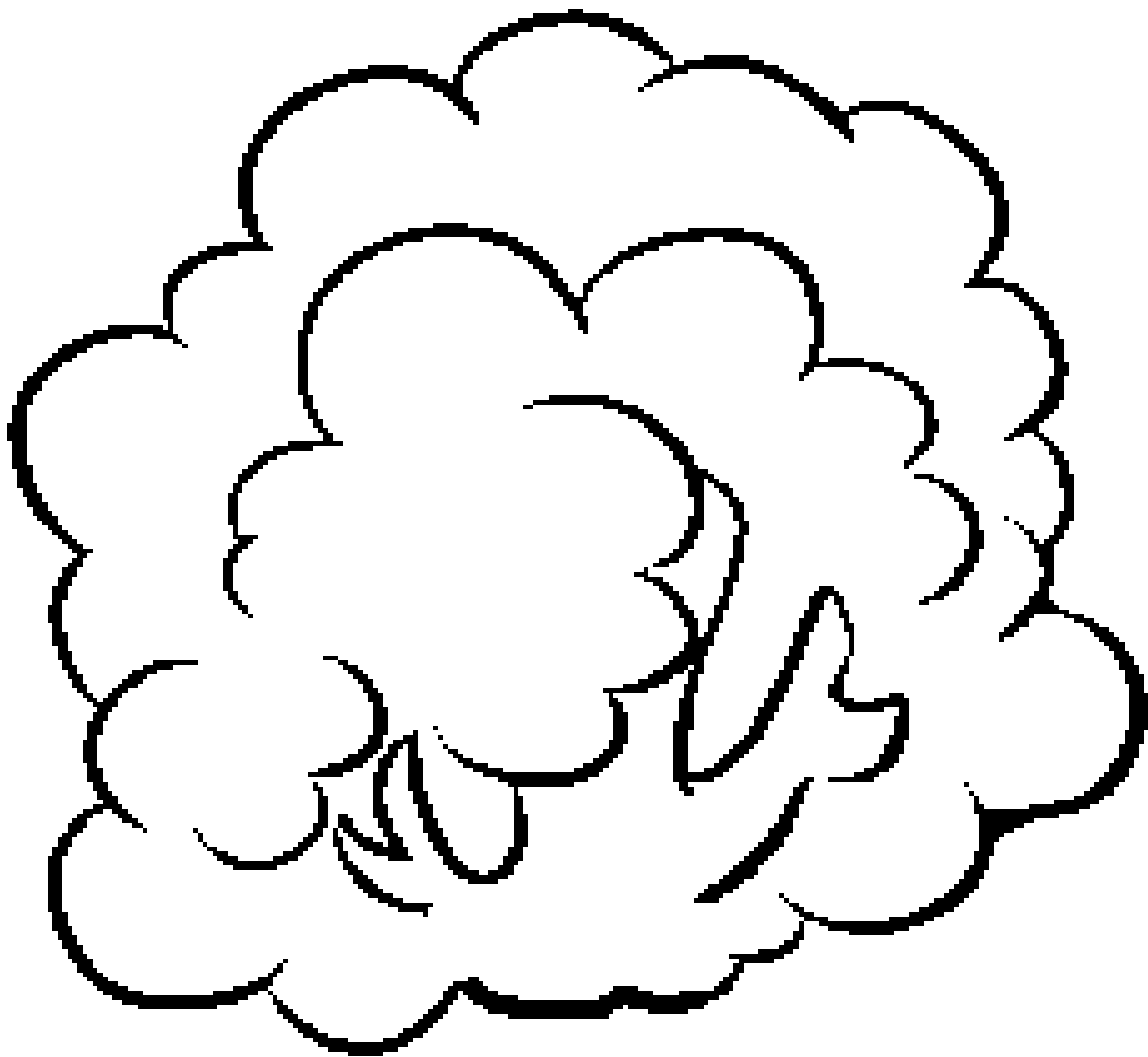


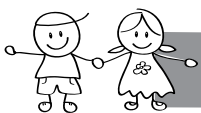
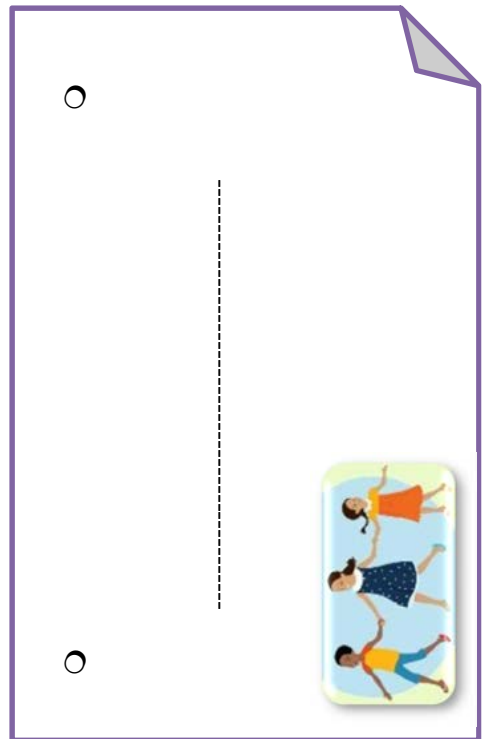
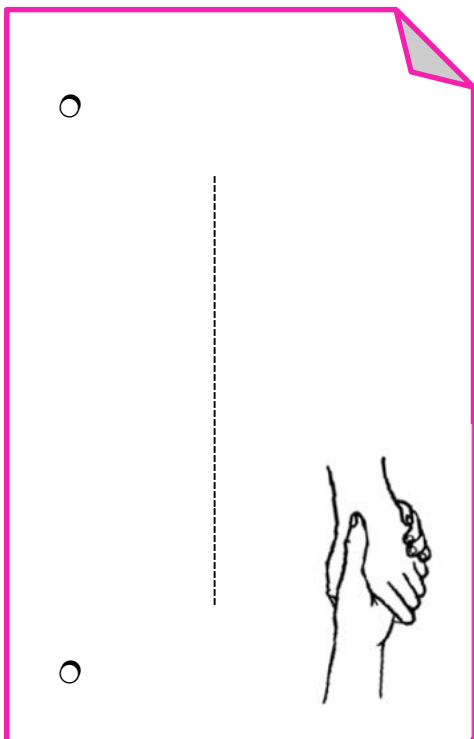
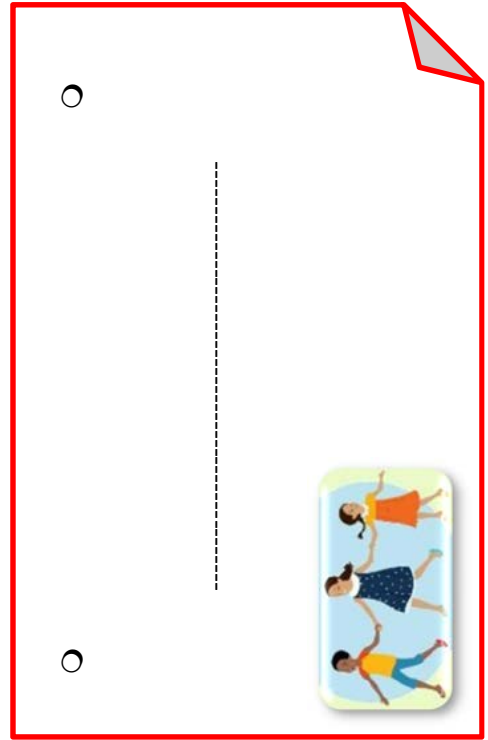
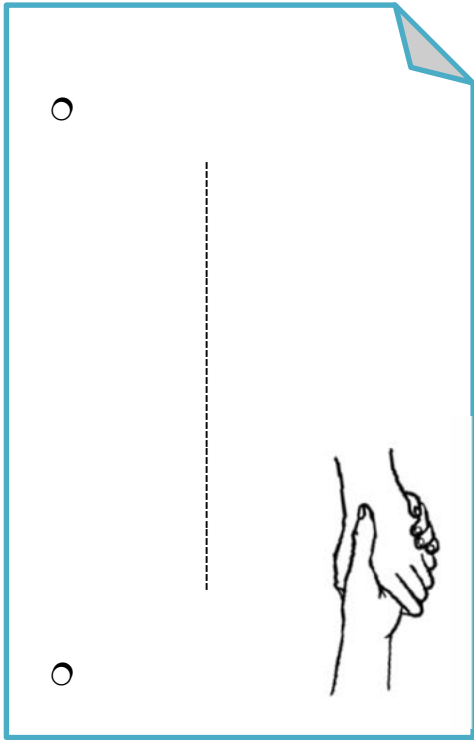


Cetaklah 1 salinan untuk setiap anak di kertas kaku ukuran 120 gram.
Saran: Ketika sebuah ayat Alkitab sedang diajarkan, ayat ini dapat di tulis di atas daun kemudian direkatkan di pohon.



Cetaklah 1 salinan untuk setiap anak di kertas tebal ukuran 120 gram.





Isi:

5 pelajaran pada tema:
"Kamu dan YANG LAIN"

*Pelajaran-pelajaran
tersebut mencakup:*

- Menyiapkan
- Halaman untuk mewarnai
- Kerajinan tangan

Kolofon:

Hak cipta ©2023

Landelijke Werkgroep Jeugdevangelisatie

Desain:

PromoVisique, www.promovisique.nl